



**PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEMA TEMPAT TINGGALKU
MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
DAN MEDIA *POWERPOINT* PADA SISWA KELAS IV SDN
KEMBANGARUM 01**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Guru Sekolah Dasar

Oleh

MIRA PUSPITA

1401511027

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mira Puspita
NIM : 1401511027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahawa skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Tempat Tinggalku Model *Numbered Heads Together* Dengan Media *Powerpoint* Pada Siswa Kelas IV SDN Kembangarum 01” benar-benar hasil karya penulis sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2015

Peneliti.



Mira Puspita

1401511027

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Mira Puspita NIM 1401511027, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Tempat Tinggalku Model *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IV SD Kembangarum 01” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :


hari : Kamis

tanggal : 7 Mei 2015

Semarang, Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



The image shows a handwritten signature in black ink. Below the signature, the name 'Dra. Hartati, M.Pd.' and the NIP number 'NIP 195510051980122001' are printed.

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Mira Puspita NIM 1401511027, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Tempat Tinggalku Model *Numbered Heads Together* dan Media *Powerpoint* Pada Siswa Kelas IV SD Kembangarum 01” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat

tanggal : 08 Mei 2015

Ketua



Prof. Dr. F. Fakhruddin, M.Pd
NIP. 195604271986031001

Panitia Ujian Skripsi
Sekretaris,

Moch Ichsan, M.Pd.
NIP 195006121984031001

Penguji Utama,

Nugraheti Sismulyasih, S.Pd. M.Pd
NIP 1985052009122005

Penguji I,

Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd
NIP 195906191987032001

Penguji II,

Dra. Hartati, M.Pd
NIP 195510051980122001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Alam Nasyrak: 6)

“Rumus mencapai kesuksesan: sabar, syukur, berpikiran positif, usaha, dan dapat belajar dari kesalahan.”

(peneliti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku (Rahmatia dan Syamsuwardi) yang selalu memberikan doa dan dukungan terbaik disetiap waktu

Angelina Sukma Wati, Muhammad Aswin Taufik kakakku yang selalu memberi

motivasi

Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan berkah-Nya sehingga peneliti mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Tempat Tinggalku Model *Numbered Heads Together* dan Media *Powerpoint* Pada Siswa Kelas IVA SD Kembangarum 01. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd. Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Nugraheti Sismulyasih, S.Pd.M.Pd Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
5. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran selama ujian sampai skripsi ini dapat terselesaikan;
6. Agus Ngaderiyanto, S.Pd selaku Kepala SDN Kembangarum 01 Kota Semarang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian;
7. Yestani, S.Pd guru kelas IVA SDN Kembangarum 01 Kota Semarang yang telah membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian;

8. Teman-teman seperjuangan (PPGT angkatan 2011) yang saling menyemangati satu sama lain.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2015

Peneliti

ABSTRAK

Puspita, Mira 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Tempat Tinggalku Model Numbered Heads Together dan Media Powerpoint di SD Kembangarum 01*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Hartati, M.Pd.

Implementasi kurikulum 2013 di SD masih mengalami beberapa kendala yaitu guru belum optimal dalam menerapkan pendekatan saintifik yang meliputi mengajak siswa untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. subyek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD Kembangarum 01. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa. penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing terdiri atas 1 pertemuan. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 21,5 (baik), siklus II memperoleh skor 24,5 (sangat baik). Hasil belajar ranah pengetahuan pada siklus I sebesar 71,75%, siklus II menjadi 74,75% (3) Hasil belajar ranah sikap spiritual pada siklus I memperoleh skor 3 (sudah terbiasa), siklus II memperoleh skor 3 (sudah terbiasa). (4) Hasil belajar sikap sosial pada siklus I memperoleh skor 3 (sudah terbiasa), siklus II memperoleh skor 3 (sudah terbiasa). (5) Hasil belajar ranah keterampilan pada siklus I mendapat skor 2 (cukup mahir), siklus II memperoleh skor 3 (mahir). Simpulan penelitian ini yaitu penerapan pendekatan saintifik dengan media powerpoint dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman tema Tempat Tinggalku.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui pendekatan saintifik dengan model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman tema Tempat Tinggalku yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Saran bagi guru adalah hendaknya dalam mengajar menggunakan pendekatan, model dan media yang bervariasi sesuai dengan materi antara lain dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model *Numbered Heads Together*

Kata kunci : Keterampilan Membaca Pemahaman, Model *Numbered Heads Together*,
Media *Powerpoint*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Teori.....	16
2.1.1 Hakikat Bahasa.....	16
2.1.2 Keterampilan Berbahasa.....	16

2.1.3	Keterampilan Membaca	18
2.1.3.1	Pengertian Membaca	18
2.1.3.2	Tujuan membaca	19
2.1.3.3	Fungsi Membaca	20
2.1.3.4	Membaca Sebagai Suatu Keterampilan.....	21
2.1.4	Keterampilan Guru	22
2.1.4.1	Aktivitas Siswa.....	31
2.1.4.2	Bahan Ajar.....	31
2.1.4.3	Hasil Belajar	33
2.1.4.4	Media Pembelajaran	38
2.1.4.5	Penilaian Otentik	39
2.1.4.6	Pendekatan Saintifik.....	40
2.1.4.7	Pembelajaran Tematik.....	43
2.1.4.8	Langkah-langkah pendekatan santifik.....	45
2.1.4.9	Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i>	46
2.1.4.10	Penerapan Langkah-langkah Pendekatan saintifik dengan Model Numbered Heads Together	48
2.2	Kajian Empiris.....	49
2.3	Refleksi.....	51
2.4	Hipotesis Tindakan.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....		53
3.1	Rancangan Penelitian	53

3.1.1	Perencanaan.....	54
3.1.2	Pelaksanaan Tindakan	55
3.1.3	Observasi	55
3.1.4	Refleksi.....	56
3.2	Siklus Penelitian.....	56
3.2.1	Siklus I.....	59
3.2.1.1	Perencanaan.....	59
3.2.1.2	Pelaksanaan Tindakan	59
3.2.1.3	Observasi	61
3.2.1.4	Refleksi.....	62
3.2.2	Siklus II	62
3.2.2.1	Siklus II	62
3.2.2.2	Perencanaan.....	64
3.2.2.3	Pelaksanaan Tindakan	64
3.2.2.4	Refleksi.....	67
3.3	Subjek Penelitian.....	68
3.4	Tempat Penelitian.....	68
3.5	Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	68
3.5.1	Sumber Data	68
3.5.2	Jenis Data	69
3.5.3	Teknik Pengumpulan Data	69
3.5.3.1	Teknik Tes.....	70

3.5.3.2	Teknik Non Tes	70
3.5.4	Teknik Analisis Data	72
3.5.4.1	Kuantitatif.....	72
3.5.4.2	Kualitatif.....	77
3.5.4.3	Indikator Keberhasilan	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		82
4.1	Hasil Penelitian	82
4.1.1	Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus I.....	82
4.1.1.1	Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I	84
4.1.1.2	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	89
4.1.1.3	Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa Siklus I	93
4.1.1.4	Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus I	94
4.1.1.5	Data Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I.....	95
4.1.1.6	Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I.....	97
4.1.1.7	Refleksi.....	98
4.1.1.8	Revisi.....	101
4.1.2	Deskripsi Data dan Hasil Penelitian Siklus II	102
4.1.2.1	Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II.....	102
4.1.2.2	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	109
4.1.2.3	Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Aktivitas Siswa Siklus II ..	110
4.1.2.4	Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus II.....	112
4.1.2.5	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II	114

4.1.2.6	Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II.....	115
4.1.2.7	Refleksi	117
4.2	Pembahasan.....	120
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian	120
4.2.1.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	120
4.2.1.1.1	Kesiapan Siswa Menerima Pembelajaran	122
4.2.1.1.2	Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi	122
4.2.1.1.3	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media <i>Powerpoint</i>	123
4.2.1.1.4	Siswa membentuk kelompok 10, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang	124
4.2.1.1.5	Siswa Melakukan Diskusi Kelompok.....	124
4.2.1.1.6	Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	125
4.2.1.1.7	Menanggapi Hasil Diskusi Kelompok Lain.....	125
4.2.1.1.8	Menyimpulkan Hasil Diskusi	126
4.2.1.1.9	Mengerjakan Soal Evaluasi.....	126
4.2.1.2	Peningkatan Sikap Spiritual Siswa pada Siklus I dan II	127
4.2.1.2.1	Hasil Belajar Sikap Sosial Siswa dengan <i>Numbered Heads Together</i> dan media <i>Powerpoint</i>	128
4.2.1.2.2	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan dengan model <i>Numbered Heads Together</i> dan Media <i>Powerpoint</i>	129
4.2.1.2.3	Penilaian Keterampilan Membaca dengan Model <i>Numbered</i>	

	<i>Heads Together</i> dan Media Powerpoint	130
4.3	Implikasi Hasil Penelitian	130
	BAB V PENUTUP	135
5.1	Simpulan	135
5.2	Saran	136
	DAFTAR PUSTAKA	137
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Ketuntasan Belajar	74
Tabel 3.2	Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	76
Tabel 3.3	Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif.....	79
Tabel 3.4	Kriteria Hasil Pengamatan Keterampilan Guru.....	79
Tabel 3.5	Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa	80
Tabel 4.1	Hasil Observasi Aktivitas Siswa siklus I.....	89
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa Siklu I	93
Tabel 4.3	Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus I	94
Tabel 4.4	Data Hasil Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I.....	95
Tabel 4.5	Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I.....	97
Tabel 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	109
Tabel 4.7	Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa Siklus II.....	110
Tabel 4.8	Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus II	112
Tabel 4.9	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II	114
Tabel 4.10	Data Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II.....	115
Tabel 4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Asktivitas Siswa Siklus I dan II.....	120
Tabel 4.12	Peningkatan Sikap Spiritual Siswa Siklus I dan II	127
Tabel 4.13	Peningkatan Sikap Sosial Siswa Siklus I dan II	128
Tabel 4.14	Peningkatan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan	

Siswa Siklus I dan II.....	129
----------------------------	-----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Alur Kerangka Berpikir.....	51
Bagan 3.1 Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
Gambar 4.2	Data Hasil Observasi Sikap Spiritual Siswa Siklus I.....	93
Gambar 4.3	Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus I	95
Gambar 4.4	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I.....	97
Gambar 4.5	Data Hasil Keterampilan Membaca Siswa Siklus I.....	98
Gambar 4.6	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Gambar 4.7	Data Hasil Observasi Sikap Spiritaul Siswa Siklus II	111
Gambar 4.8	Data Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa Siklus II	112
Gambar 4.9	Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus II	114
Gambar 4.10	Data Hasil Keterampilan Membaca Siswa Siklus II	116
Gambar 4.11	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan I.....	121
Gambar 4.12	Peningkatan Sikap Spiritual Siswa Siklus I dan II	127
Gambar 4.13	Peningkatan Sikap Sosial Siswa Siklus I dan II	128
Gambar 4.14	Peningkatan Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siswa Siklus I dan II	129
Gambar 4.15	Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Siklus I dan II	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Siswa	140
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman	144
Lampiran 3	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	147
Lampiran 4	Pemetaan Indikator Pembelajaran.....	151
Lampiran 5	Penggalan Silabus Siklus I	152
Lampiran 6	RPP Siklus I	158
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	185
Lampiran 8	Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan_Kelas IV SD Kembangarum 01	188
Lampiran 9	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa Siklus I	190
Lampiran 10	Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus I	192
Lampiran 11	Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I	194
Lampiran 12	Catatan Lapangan Siklus II.....	196
Lampiran 13	Pemetaan Kompetensi Dasar	199
Lampiran 14	Penggalan Silabus	200
Lampiran 15	RPP Siklus II.....	205
Lampiran 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	227

Lampiran 17 Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan	
Kelas IV SDN Kembangarum 01 Semarang Siklus II	234
Lampiran 18 Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II	236
Lampiran 19 Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual	
Siswa Siklus II.....	238
Lampiran 20 Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa Siklus II ..	240
Lampiran 21 Catatan Lapangan.....	242
Lampiran 22 Surat Ijin Penelitian.....	244
Lampiran 23 Surat Bukti Penelitian	245
Lampiran 24 Foto Penelitian	246

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut, 1) Penguatan pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) untuk memiliki kompetensi yang sama; 2) penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya); 3) penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet); 4) penguatan pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik); 5) Penguatan pola belajar sendiri dan kelompok (berbasis tim); 6) penguatan pembelajaran berbasis multimedia; 7) penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal-massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; 8) penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan 9) penguatan pola pembelajaran kritis.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut, 1) mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; 2) menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman

belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar; 3) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; 4) mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran; 5) mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti; 6) mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Adapun tujuan kurikulum 2013 mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Struktur kurikulum terdiri dari kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia didik pada kelas tertentu. Kompetensi inti 1(KI-1) untuk sikap spiritual, kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial; kompetensi inti 3 (KI-3) untuk pengetahuan; dan kompetensi inti 4 (KI-4) untuk keterampilan.

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, serta untuk meningkatkan pengetahuan intelektual dan kesusasteraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman

tersebut. Selain memiliki fungsi sebagai alat komunikasi, bahasa Indonesia juga memiliki fungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa resmi untuk perencanaan dan pembangunan nasional serta kepentingan pemerintah dan sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia mengupayakan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, minat, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya bangsa sendiri. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mengupayakan peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun untuk meningkatkan kompetensi berbahasa Indonesia secara nasional. Dalam Permendikbud No 57 Tahun 2014 menyatakan bahwa penguatan peran mata pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara utuh melalui penggabungan Kompetensi Dasar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua ilmu pengetahuan tersebut menyebabkan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik. Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara lisan maupun tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan sejak usia sekolah dasar.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu ditingkatkan. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Taringan 2008:7). Melalui membaca, kita dapat merasakan banyak manfaat diantaranya ; memperoleh pengetahuan dan informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan, mengetahui berbagai peristiwa besar, dapat mengikuti perkembangan IPTEK, dapat memperkaya perbendaharaan kata ataupun istilah yang sangat menunjang tiga keterampilan berbahasa lainnya, dapat memecahkan berbagai masalah hidup,dapat memperluas cara pandang dan pola pikir serta mempertinggi potensialitas setiap pribadi. Adapun kendala-kendala membaca yang sering terjadi dan melanda peserta didik meliputi ; sikap mental yang menganggap bahwa banyak membaca tidak ada bedanya dengan sedikit membaca, sikap asing orang-orang tertentu yang menyebut mereka yang rajin membaca sebagai kutu buku, langkahnya buku-buku dan mahalnya harga buku sehingga tidak terjangkau oleh kalangan menengah kebawah, rendahnya kompetensi dan tingkat pemahaman membaca serta budaya santai dimana orang berambisi cepat sukses tanpa mau bersusah payah. Oleh karena itu untuk menarik minat anak dalam membaca maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan temuan Depdiknas (2007: 13), menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan permasalahan pelaksanaan standar isi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Diantaranya sebagian guru mengalami kesulitan menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat untuk mencapai kompetensi dasar dan guru masih banyak yang belum

menggunakan variasi pembelajaran. Selain itu, kurang adanya minat siswa terhadap membaca mengakibatkan guru harus bekerja ekstra dalam mentransfer pengetahuan. Hal ini dikuatkan oleh hasil penelitian dari *UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization)* tahun 2011 yang meneliti tentang minat baca terhadap penduduk di negara-negara *ASEAN*. Hasilnya menunjukkan bahwa minat baca Indonesia paling rendah dengan nilai 0,001. Artinya dari sekitar seribu penduduk Indonesia, hanya satu yang masih memiliki minat baca tinggi.

Kejadian pelaksanaan pembelajaran tersebut, merupakan gambaran yang terjadi di SD Kembangarum 01. Berdasarkan hasil observasi bahwa pembelajaran tema Indahnya Kebersamaan pada muatan Bahasa Indonesia pada aspek mengenal membaca pemahaman terutama dalam menyampaikannya secara lisan maupun tertulis, siswa masih kurang aktif, cepat merasa bosan dan masih asik sendiri. Hal terjadi karena guru kesulitan membimbing siswa secara perorangan karena besarnya jumlah siswa, dan pembelajaran yang dilakukan cenderung berpusat pada guru. Hal itu didukung data dari pencapaian hasil belajar siswa kelas IV pada muatan bahasa indonesia KD 3.2 dan 4.1 semester I tahun pelajaran 2013/2014 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 2,67. Dari 42 siswa, masih terdapat 7 siswa (16.6%) yang mendapat nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dengan melihat data hasil belajar dan melaksanakan mata pelajaran tersebut perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan kualitasnya, agar siswa sekolah dasar tersebut terampil dalam mengenal, mengkomunikasikan dan menulis berupa membaca pemahaman, sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang di temukan, peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SD dalam menyampaikan membaca pemahaman baik secara lisan maupun tulisan. Peneliti memutuskan untuk menggunakan alternatif tindakan yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pada pendekatan saintifik proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan memastikan pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa

(Ibrahim, 2000:28). Adalah sebuah model pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola perilaku siswa dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama secara kompak untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Tahap-tahap dalam model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai berikut: Tahap pertama yaitu: Persiapan, dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Tahap kedua yaitu: Pembentukan kelompok, dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok. Tahap ketiga yaitu: Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan, dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru. Tahap keempat yaitu: Diskusi masalah, dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat

umum. Tahap kelima yaitu: Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban, dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas. Tahap keenam yaitu: Memberi kesimpulan, guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Model *Numbered Head Together* Media *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Kembangarum 01 Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

1.2.1.1 Rumusan Umum

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Kembangarum 01 Semarang ?

1.2.1.2 Rumusan Khusus

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan media *Powerpoint* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku di SDN Kembangarum 01

2. Apakah dengan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca pemahaman pada tema Tempat Tinggalku di SDN Kembangarum 01

1.2.2 Pemecahan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut maka alternatif tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Kembangarum 01 Semarang akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Pendekatan *Scientific* dan Model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint*. Adapun langkah-langkah Pendekatan *Scientific* dan Model *Numbered Heads Together (NHT)*:

Pendekatan *Scientific* (Permendikbud, 2013)

a. Mengamati

Dalam mengamati, kegiatan belajar yang dilakukan :

1. Membaca
2. Mendengar
3. Menyimak
4. Melihat
5. Menonton

b. Menanya

Dalam menanya, kegiatan belajar yang dilakukan :

1. Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati.
2. Pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

c. Mengumpulkan Informasi

Dalam mengumpulkan informasi, kegiatan belajar yang dilakukan :

1. Melakukan eksperimen
2. Membaca sumber lain selain buku teks
3. Mengamati objek/kejadian/aktivitas
4. wawancara dengan narasumber

d. Mengasosiasikan/Mengolah Informasi

Dalam mengasosiasi, kegiatan belajar yang dilakukan: Mengolah informasi yang

1. Sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
2. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

e. Mengkomunikasikan

Dalam mengkomunikasikan, kegiatan yang dilakukan :

1. Menyampaikan hasil pengamatan
2. Kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya

Sintak Model *Numbered Heads Together* (NHT):

1. Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

2. Pembentukan kelompok

Dalam pembentukan kelompok disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang sosial, ras, suku, jenis kelamin dan kemampuan belajar. Selain itu, dalam pembentukan kelompok digunakan nilai tes awal (pre-test) sebagai dasar dalam menentukan masing-masing kelompok.

3. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan

Dalam pembentukan kelompok, tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.

4. Diskusi masalah

Dalam kerja kelompok, guru membagikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok setiap siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban dari

pertanyaan yang telah ada dalam LKS atau pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik sampai yang bersifat umum.

5. Memanggil nomor anggota atau pemberian jawaban

Dalam tahap ini, guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.

6. Memberi kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.

Langkah-langkah Pendekatan *Scientific* dan Model *Number Head Together (NHT)*:

1. Guru menyuruh siswa untuk melihat gambar yang ada di papan tulis (**Mengamati**)
2. Setelah mengamati, guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi yang di pelajari (**Menanya**)
3. Setelah menanya, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yaitu teks percakapan.
4. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 Orang.
5. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.
6. Setelah membagi kelompok, guru menyuruh siswa untuk membaca teks percakapan yang telah di bagikan (**Mengumpulkan Informasi**)

7. Setelah itu, siswa mengolah informasi yang sudah di kumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi (**Mengasosiasikan/Mengolah informasi**)
8. Setelah itu, guru memanggil nomor anggota untuk menyampaikan hasil pengamatan dan hasil kerja kelompok (**Mengkomunikasikan**)
9. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang di sajikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman muatan Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Kembangarum 01 Semarang.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dengan model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint* pada tema Tempat Tinggalku di SDN Kembangarum 01.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman dalam tema Tempat Tinggalku dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan model *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SDN Kembangarum 01.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar khususnya pada siswa kelas IV SDN Kembangarum 01 Semarang. Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1.4.1 Manfaat Teoretis

Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik untuk menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia atau mata pelajaran lain. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan Bahasa Indonesia serta menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dengan menerapkan model *Numbered Head Together* siswa menjadi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Selain itu dengan Model *Numbered Head Together* , siswa dapat bekerja, berpasangan, dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

1.4.2.2 Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh guru dengan menerapkan model *Numbered Head Together* adalah guru mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru tentang pembelajaran yang inovatif. Selain itu guru dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam mengajar suatu mata pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal serta guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan karena menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Manfaat yang diperoleh sekolah dengan model *Numbered Head Together* adalah dapat menambah pengetahuan kepada guru-guru SD Kembangarum 01 Semarang tentang penggunaan pendekatan dan model pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas tinggi serta menumbuhkan kerjasama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Hakikat Bahasa

2.1.1.1 Pengertian Bahasa

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui, maka interaksi itu terasa semakin penting. Kegiatan berinteraksi ini membutuhkan alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Sejak saat itulah bahasa menjadi alat, sarana atau media.

Tiada kemanusiaan tanpa bahasa, tiada peradaban tanpa bahasa tulis. Ungkapan-ungkapan itu menunjukkan betapa pentingnya peranan bahasa bagi perkembangan manusia dan kemanusiaan. Dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi di dalam kelompok. Pribadi itu berpikir, merasa, bersikap, berbuat, serta memandang dunia dan kehidupan seperti masyarakat di sekitarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat, sarana, dan media yang digunakan untuk berinteraksi sesama makhluk sosial.

2.1.2 Keterampilan Berbahasa

Menurut Hoetomo MA (2005:531-532) keterampilan berbahasa adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas. atau kecakapan yang disyaratkan. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang digunakan untuk mengembangkan manusia, bermutu dan

memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan (Suparno, 2001:27).

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra meliputi aspek keterampilan berbahasa sebagai berikut, yang di kemukakan oleh Sufanti (2013:13)

1. Menyimak, meliputi mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi, bahasa, lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicara narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang di dengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak.
2. Berbicara, meliputi mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, pengalaman, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari-hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata tertib, petunjuk dan laporan serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan melisankan hasil sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun, dan drama anak.
3. Membaca, meliputi huruf, suku kata, kata, kalimat, paragraf, berbagai teks bacaan denah, petunjuk, tata tertib, pengumuman, kamus, ensiklopedia serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan membaca hasil sastra berupa dongeng, cerita

anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan drama anak. Kompetensi membaca juga di arahkan menumbuhkan budaya membaca.

4. Menulis, meliputi menulis karangan naratif, dan non naratif dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperlihatkan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat dengan menggunakan kalimat tunggal dan kalimat majemuk serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan menulis hasil sastra berupa cerita dan puisi.

Jadi dapat di simpulkan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis keempat aspek tersebut saling berkaitan satu sama lain.

2.1.3 Keterampilan Membaca

2.1.3.1 Pengertian Membaca

Membaca adalah keterampilan reseptif bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari keterampilan mendengar dan berbicara. Tetapi, pada masyarakat yang memiliki tradisi lisan yang telah berkembang, seringkali keterampilan membaca dikembangkan secara terintegrasi dengan keterampilan menyimak dan berbicara.

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang strategis dan mutlak di kuasai oleh siswa SD setelah mampu menyimak dan berbicara Abdul Khalik (2009:22).hal ini sejalan dengan pendapat Syafi'I (1994:42) bahwa:

Kemampuan dan keterampilan baca tulis khususnya keterampilan membaca harus segera di kuasai oleh para siswa sejak SD, karena kemampuan dan keterampilan

ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar di sekolah. Keberhasilan siswa dalam mengikuti seluruh mata pelajaran dan untuk meningkatkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca.

Menurut Khalik (2002:22) kemampuan membaca merupakan kemampuan yang mutlak dikuasai oleh masyarakat yang ingin maju (melek huruf) anak yang tidak mampu membaca akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sebaliknya anak yang memiliki kemampuan membaca yang lebih baik akan lebih mampu menyesuaikan perkembangan dalam berbagai bidang dalam kehidupan mereka.

Untuk itu diperlukan pembelajaran membaca sistematis dan bertahap dalam memberikan bekal kemampuan dan keterampilan membaca kepada siswa SD. Tahapan pembelajaran membaca dimulai di kelas-kelas awal yaitu kelas satu dan kelas dua dilanjutkan pembelajaran membaca di kelas-kelas tinggi yaitu kelas III sampai dengan kelas VI

Menurut Tarigan membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.

2.1.3.2 Tujuan Membaca

Tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif dalam membaca.

2.1.3.3. Fungsi Membaca

Kegiatan membaca memiliki banyak fungsi antara lain :

Fungsi intelektual; dengan banyak membaca dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar kita fungsi pemacu kreativitas; hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keleluasaan wawasan dan pemilihan kosakata Fungsi praktis; kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan

Fungsi rekreatif; membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati, mengadakan tamasya yang mengasyikkan

Fungsi informatif; dengan banyak membaca dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan sehari-hari

Fungsi religius; membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan, memperluas budi, dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

Fungsi sosial; kegiatan membaca memiliki fungsi sosial yang tinggi manakala dilaksanakan secara lisan atau nyaring.

Fungsi pembunuh sepi; kegiatan membaca dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang.

2.1.3.4 Membaca sebagai suatu keterampilan

Membaca adalah suatu ketempilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil. Dengan kata lain, ketempilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

- a. Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca;\
- b. Korelasi beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal;
- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning* (Broughton (et al) 1978:90)

Keterampilan A merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang di sesuaikan dengan mode yang berupa gambar, gambar di atas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.

Keterampilan B merupakan suatu kemampuan untuk menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas, yaitu gambar, gambar berpola tersebut dengan bahasa. Adalah tidak mungkin belajar membaca tanpa kemampuan belajar memperoleh serta memahami bahasa. Hubungan-hubungan itu jelas sekali terlihat terjadi antara unsur-unsur dari pola-pola tersebut di atas kertas dan unsur-unsur bahasa yang formal.

Keterampilan ketiga atau C yang mencakup keseluruhan keterampilan membaca, pada hakikatnya merupakan keterampilan intelektual. Ini merupakan kemampuan atau abilitas untuk menghubungkan tanda-tanda hitam di atas kertas melalui unsur-unsur bahasa yang formal, yaitu kata-kata sebagai bunyi, dengan makna yang di lambangkan oleh kata-kata tersebut. (Broughton (et al) 1978:90).

2.1.4. Keterampilan Guru

Keterampilan dasar mengajar guru merupakan keterampilan yang mutlak harus di miliki oleh seorang guru agar mampu menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran di kelas, sehingga dengan menguasai keterampilan tersebut di harapkan

guru dapat mengoptimalkan peranannya untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ada 8 keterampilan dasar mengajar guru, yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya sangat perlu di kuasai guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, karena hampir dalam setiap tahap pembelajaran guru di tuntutan untuk mengajukan pertanyaan, dan berkualitas pertanyaan yang di ajukan guru akan menentukan kualitas jawaban peserta didik. Tujuan bertanya adalah untuk memperoleh informasi. Namun, kegiatan bertanya yang di lakukan oleh guru, tidak hanya bertujuan untuk memperoleh informasi, tetapi juga untuk meningkatkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.

Menurut Mulyasa (2006:69) Keterampilan bertanya yang perlu di kuasai guru meliputi keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjutan. Keterampilan bertanya dasar mencakup pertanyaan yang jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan (ke seluruh kelas, ke peserta didik tertentu, dan ke peserta didik lain untuk menanggapi jawaban), pemberian waktu berpikir, pemberian tuntunan (dapat di lakukan dengan mengungkapkan pertanyaan dengan cara lain, menanyakan dengan pertanyaan yang lebih sederhana, dan mengulangi penjelasan sebelumnya).

Sedangkan keterampilan bertanya lanjutan merupakan kelanjutan dari keterampilan bertanya dasar. Keterampilan bertanya lanjutan yang perlu dikuasai guru meliputi perubahan tuntunan tingkat kognitif, pengaturan urutan pertanyaan, pertanyaan pelacak, dan peningkatan terjadinya interaksi.

Fungsi keterampilan bertanya menurut Turney (dalam Anitah, 2009:7.7) adalah:

- a. Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa tentang suatu topik.
- b. Memusatkan perhatian pada masalah tertentu.
- c. Merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan sendiri.
- d. Menggalakan penerapan belajar aktif.
- e. Menstruktur tugas-tugas hingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara maksimal.
- f. Mendiagnosis kesulitan belajar siswa.
- g. Mengkomunikasikan dan merealisasikan bahwa semua siswa harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- h. Melibatkan siswa dalam memanfaatkan kesimpulan yang dapat mendorong mengembangkan proses berpikir.
- i. Mengembangkan kebiasaan menanggapi pernyataan teman atau pernyataan guru.
- j. Memberi kesempatan unyuk belajar berdiskusi.
- k. Membantu siswa menyatakan perasaan dan pikiran yang murni.

Dari paparan di atas dapat di simpulkan keterampilan bertanya adalah kemampuan guru untuk memperoleh informasi dari siswa untuk menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Selain itu untuk membangkitkan interaksi antara siswa dengan guru dan mengaktifkan pembelajaran di kelas.

2. Memberi penguatan.

Penguatan (reinforcement) merupakan respon terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan non verbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan,

kebermaknaan dan menghindari penggunaan respon negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian; seperti bagus, tepat, bapak puas dengan hasil kerja kalian. Sedangkan non verbal dapat dilakukan dengan; gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, acungan jempol, dan kegiatan yang menyenangkan.

Menurut Mulyasa (2006:78) penguatan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina perilaku yang produktif

Dari pengertian penguatan di atas dapat disimpulkan bahwa penguatan adalah respon yang diberikan untuk memberikan penghargaan dari aktifitas siswa, dari respon mereka terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Mengadakan variasi

Variasi adalah keanekaan yang membuat sesuatu tidak monoton. Variasi dapat berwujud perubahan-perubahan atau perbedaan-perbedaan yang sengaja diciptakan atau dibuat untuk memberikan kesan yang unik (Anitah,2009:7.38). Variasi menekankan pada perubahan yang bersifat menyempurnakan, menambahkan yang berbeda agar lebih menarik. Variasi juga berlaku di dalam pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan.

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan

untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.

Mulyasa (2006:78) menyebut variasi dalam pembelajaran bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan.
- b. Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- c. Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.
- d. Memberi kesempatan kepada didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan membuat variasi adalah perubahan yang di lakukan guru untuk membuat keanekaragaman pembelajaran menjadi lebih menarik untuk menghilangkan kebosanan di kelas dan pembelajaran.

4. Menjelaskan.

Dari segi etimologis, kata menjelaskan mengandung makna “membuat sesuatu menjadi jelas”. Dalam kegiatan menjelaskan tentang makna pengkajian informasi secara sistematis sehingga yang menerima penjelasan mempunyai gambaran yang jelas tentang hubungan informasi ang satu dengan yang lain (Anitah,2009:7.54).

Menjelaskan adalah mendeskripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta, dan data sesuai dengan waktu dengan hukum-hukum yang berlaku. Menjelaskan merupakan aspek penting yang harus di miliki guru, mengingat sebagian besar pembelajaran menuntut guru untuk memberikan penjelasan. Oleh sebab itu keterampilan menjelaskan perlu di tingkatkan agar dapat mencapai hasil maksimal.

Menurut Anitah (2009:7.54) keterampilan menjelaskan yang di miliki guru memungkinkan guru untuk meningkatkan efektifitas pembicaraan di kelas sehingga benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi siswa, memperkirakan tingkat pemahaman siswa terhadap penjelasan yang di berikan, membantu siswa menggali pengetahuan dari berbagai sumber belajar dan menggunakan waktu secara efektif.

Dari penegrtian keterampilan menjelaskan di atas dapat di simpulkan bahwa keterampilan menjelaskan adalah kemampuan guru untuk memaparkan maeri yang di sampaikan agar pesan yang di berikan agar dapat tersampaikan. Keterampilan menjelaskan sangat di perlukan dalam pembelajaran karena berkaitan dengan materi yang di berikan.

5. Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka dan menutup pelajaran merupakan dua kegiatan rutin yang di lakukan guru untuk memulai dan mengakhiri pelajaran. Menurut Anitah (2009:8.3) keterampilan membuka pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam memulai kegiatan pembelajaran, sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah keterampilan yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengakhiri pelajaran. Agar kegiatan tersebut memberikan sambungan yang berarti terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, perlu di lakukan secara profesional.

Agar kegiatan membuka dan menutup pelajaran dapat di lakukan secara efektif dan berhasil perlu di perhatikan komponen-komponen yang terkait di dalamnya. Komponen-komponen yang berkaitan dengan membuka pelajaran yaitu:

- a. Menarik perhatian peserta didik.

- b. Membangkitkan motivasi.
- c. Memberikan acuan.
- d. Membuat kaitan.

Menutup pelajaran perlu di lakukan pada akhir setiap pelajaran. Sebagaimana halnya dengan membuka pelajaran, harus di lakukan secara profesional. Untuk kegiatan tersebut kegiatan yang dapat di lakukan guru untuk menutup pelajaran antara lain dengan meninjau materi yang telah di ajarkan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut terhadap bahan yang telah di ajarkan.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di awal dan di akhir pembelajaran agar menjadi bermakna.

6. Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.

Menurut Mulyasa (2008:89) hal-hal yang perlu di perhatikan dalam membimbing diskusi kelompok sebagai berikut:

1. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi.
2. Memperluas masalah atau turunan pendapat.
3. Menganalisis pandangan peserta didik.
4. Meningkatkan partisipasi peserta didik.

5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan

6. Menutup diskusi.

Hal tersebut perlu di perhatikan karena membimbing diskusi itu tidak mudah apalagi untuk anak sekolah dasar. Tanpa memperhatikan poin-poin di atas, diskusi yang di laksanakan tidak dapat berjalan sesuai yang di inginkan.

Melalui diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk berbagi informasi dan pengalaman dalam pemecahan suatu masalah, meningkatkan pemahaman terhadap masalah yang penting dalam pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi dan membina kerjasama yang sehat dalam kelompok yang kohesif dan bertanggung jawab.

7. Mengelola kelas.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Menurut Anita (2009:8.36) keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta keterampilan guru untuk mengembalikan kondisi belajar yang terganggu ke arah kondisi yang optimal.

Menurut Mulyasa (2006:91) beberapa prinsip yang harus di perhatikan dalam pengelolaan kelas adalah:

a. Kehangatan dan keantusiasan.

- b. Tantangan.
- c. Bervariasi.
- d. Luwes.
- e. Penekanan pada hal-hal positif, dan
- f. Penanaman di siplin diri.

Keterampilan mengelola kelas memiliki komponen-komponen seperti penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang optimal dan keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal.

8. Mengajar Kelompok kecil dan Perorangan.

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih antara guru dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Jadi dapat di simpulkan, bahwa keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan atau kecakapan guru dalam melatih atau membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Keterampilan mengajar guru merupakan keahlian seorang guru untuk membimbing anak didik belajar mengembangkan pengetahuan dengan cara-cara yang inovatif. Guru juga harus mempunyai 8 keterampilan mengajar sehingga dapat menguasai dan mengembangkan kegiatan pembelajarannya.

Dengan 8 keterampilan mengajar selain untuk mengembangkan pembelajaran, keterampilan ini membekali guru untuk memahami apa yang di perlukan dan di butuhkan siswa sehingga tujuan pembelajaran yang ada dapat tercapai.

Indikator keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifikdan Metode *Numbered Heads Together* dengan media power point antara lain:

1. Guru merencanakan pembelajaran.
2. Kemampuan guru untuk membuka pembelajaran.
3. Guru mengelola kelas.
4. Guru melaksanakan pembelajaran dengan Pendekatan Saintifikdengan model *Numbered Heads Together*.
5. Guru menggunakan media *power point* sebagai media menyampaikan materi .
6. Guru memberikan penghargaan kelompok maupun individu.
7. Guru menyusun dan menyampaikan pertanyaan.
8. Guru membimbing diskusi siswa.
9. Guru membimbing untuk membuat hasil karya.
10. Guru menutup pembelajaran.

2.1.4.1 Aktivitas siswa

Aktivitas siswa merupakan rangkaian kegiatan yang di lakukan siswa selama mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan perilaku siswa pada diri siswa. Menurut Sadirman (2011:100) aktivitas yang di lakukan oleh siswa bersifat fisik

dan mental. Dalam kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut harus saling terkait. Sebagai contoh, seseorang sedang belajar dan membaca. Secara fisik, terlihat bahwa orang tersebut membaca sebuah buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju pada buku yang di baca.

2.1.4.2 Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar disebut juga *teaching material*. Paul S. Ache dalam Hamdani 2010 lebih lanjut mengemukakan definisi material, yaitu *books can be used as reference material, or they can be used as paper weights, but they cannot teach* (buku dapat digunakan sebagai bahan rujukan, atau dapat digunakan sebagai bahan tertulis yang berbobot). Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Jenis materi fakta adalah nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang. Materi konsep adalah pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian suatu objek. Materi prinsip adalah dalil, rumus, adagium, postulat, teorema, atau hubungan antarkonsep yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Materi jenis prosedur adalah materi yang berkenaan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas. Materi jenis sikap (afektif) adalah materi yang berkenaan

dengan sikap atau nilai, misalnya nilai kejujuran, kasih sayang, tolong menolong, semangat dan minat belajar, serta semangat bekerja. Ditinjau dari pihak guru, materi pembelajaran harus diajarkan atau disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Ditinjau dari pihak siswa, bahan ajar harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian, yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

Penggunaan bahan ajar berfungsi sebagai berikut; a) pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa; b) pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dioelajari atau dikuasainya; c) alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pencapaian. Bahan ajar terbagi atas tiga yaitu media tulis, audio visual, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverbund* (yang berarti media terintegrasi). Bern Weidenmann, 1994 dalam Hamdani 2010 mengelompokan bahan ajar menjadi tiga ;

- a) *auditif* yang menyangkut radio, kaset dan piringan hitam;
- b) *visual* menyangkut gambar, film, video, program komputer, bahan tertulis dengan dan tanpa gambar;
- c) *audio visual* yang menyangkut berbicara dengan gambar, pertunjukan suara dan gambar, dan film/video.

Tujuan penggunaan bahan ajar adalah sebagai berikut; a) membantu siswa dalam mempelajari sesuatu; b) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar; c)

memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran; d) agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Ruang lingkup bahan ajar mencakup :

- a) judul, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tempat
- b) petunjuk belajar (petunjuk siswa tau guru) berisi tentang cara penggunaan bahan ajar
- c) kompetensi yang akan dicapai
- d) informasi pendukung
- e) latihan-latihan, yang terdapat pada akhir subbab, akhir bab, akhir semester
- f) petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja siswa
- g) evaluasi, latihan akhir dari sebuah periode pembelajaran atau seluruh semester.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar adalah materi ajar yang dapat berupa media visual, audio maupun audio visual yang didalamnya mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa.

2.1.4.3 Hasil Belajar

Menurut Purwanto, domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Oleh karena itu hasil belajar merupakan hasil perubahan perilakunya. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Ranah kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanana dan pengolahan dalam otak menjadi

informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah . Menurut taksonomi Bloom (1956), kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, seintesis, dan evaluasi. Menurut Krathwohl(dalam Purnomo,2011). Ranah kognitif mencakup kategori berikut.

a) Mengingat (*remembering*)

Mengingat diartikan dengan memunculkan kembali apa yang sudah diketahui dan tersimpan dalam ingatan jangka panjang. Kategori mengingat meliputi mengenali lagi (recognizing) dan menyebut kembali (recalling).

b) Memahami (*understanding*)

Memahami diartikan menegaskan pengertian atau makna bahan-bahan yang sudah diajarkan, mencakup komunikasi lisan, tertulis, maupun, gambar.

c) Menerapkan (*applying*)

Menerapkan adalah mealkukan sesuatu, atau menggunakan suatu prosedur dalam situasi tertentu.

d) Menganalisis (*analizing*)

Menganalisis adalah menrguraiakan sesuatu kedalam bagian-bagian yang memebentuknya, dana menetapkan bagaimana bagian-bagian atau unsur-unsur tersebut saling berkaitan pada keseluruhan struktur atau tujuan.

e) Mencipta (*creating*)

Mencipta adalah memadukan unsur-unsur menjadi suatu bentuk utuh yang koheren dan baru, ata membuat suatu yang orisinil.

2. Ranah afektif

Ranah ini berkaitan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai. Ranah afektif mencakup penerimaan (*receiving/attending*), Partisipasi atau merespon (*responding*), penilaian (*valueting*), pengorganisasian (*organization*). Karakterisasi berdasarkan nilai (*caracterization by a value or value complex*).

3. Ranah psikomotorik

Ranah ini berkaitan dengan kemampuan fisik. Ranah psikomotorik mencakup enam kategori yaitu persepsi (*preception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*adaptation*), dan kreativitas (*origination*).

Berikut ini merupakan unsur – unsur yang terdapat dalam ketiga aspek tersebut (Nana Sudjana, 2010 : 50 – 54) :

a. Tipe hasil belajar bidang kognitif.

1) Tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)

Pengetahuan hafalan dimaksudkan sebagai terjemahan dari Knowledge dari Bloom. Cakupan dalam pengetahuan hafalan termasuk juga pengetahuan yang sikapnya faktual.

2) Tipe hasil belajar pemahaman (*Comprehention*)

Ada tiga macam tipe belajar pemahaman yaitu : 1) pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang ada di dalamnya. 2) pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pikok dan yang tidak pokok. 3) pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan

melihat dibalik yang tertulis, terisarat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

3) Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru.

4) Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan

5) Tipe hasil belajar sintesis

Sintesis adalah lawan analisis, bila pada analisis ditekankan pada kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur-unsur bagian menjadi suatu integritas.

6) Tipe hasil belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan judgment yang dimilikinya, dan kriteria yang dipakainya.

b) Tipe hasil belajar bidang afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan hasil belajar, yaitu :

- 1) *Receiving / eattending*, yakni semacam kepekaan menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi / gejala.

- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap situasi yang datang dari luar.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi.

b. Tipe hasil belajar psikomotor

Hasil belajar psikomotor tampak pada bentuk ketrampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan dalam ketrampilan, antara lain :

- 1) Gerakan refleks (ketrampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- 3) Kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnyan kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari ketrampilan yang sederhana sampai ketrampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif, interpretatif.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor-faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Berdasarkan uraian tentang hasil belajar diatas, diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan perubahan itu menyentuh tiga ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.

2.1.4.4 Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan.

Menurut Briggs (1977) *media pembelajaran* adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Associaton* (1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Sudjana (2009:4), dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteri-kriteri sebagai berikut:

1. Ketetapanannya dengan tujuan pembelajaran, artinya media pengajaran di pilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah di tetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan di gunakannya media pembelajaran.
2. Dukungan terhadap isi pelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan media agar lebih mudah di pahami oleh siswa.

3. Kemudahan memperoleh media, artinya media yang di perlukan mudah di peroleh, setidak-tidak mudah di buat oleh guru pada waktu mengajar.
4. Keterampilan guru dalam menggunakannya, apapun jenis media yang di perlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
5. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. Sesuai dengan taraf berpikir siswa, memilih media untuk pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat di pahami oleh para siswa.

Dari deskripsi di atas dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran sangatlah penting adanya. Media sebagai sarana penunjang penyampaian materi. Pemilihan media juga hendaknya di sesuaikan dengan materi yang ada sesuai dengan kriteria perkembangan berpikir siswanya.

2.1.4.5 Penilaian Otentik

Penilaian otentik merupakan suatu bentuk penilaian yang para peserta didiknya diminta untuk menampilkan tugas atau situasi yang sesungguhnya yang mendemonstrasikan penerapan keterampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna (Mueller, 2006). Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah dengan menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh yang merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian otentik mengukur apa yang diketahui dan yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

2.1.4.6 Pendekatan Saintifik

Menurut Almadk (1939), *metode ilmiah (scientific)* adalah cara menerapkan prinsip prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran. Sedangkan Ostle (1975) berpendapat bahwa metode ilmiah adalah pengejaran terhadap sesuatu untuk memperoleh sesuatu interelasi. Pendekatan ilmiah diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah lima belas menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen (Materi Sosialisasi Kurikulum 2013, Kemendikbud).

Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini.

- 1) Substansi atau materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- 2) Penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif guru-peserta didik terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- 3) Mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran.

- 4) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari substansi atau materi pembelajaran.
- 5) Mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon substansi atau materi pembelajaran.
- 6) Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Berikutnya ini adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) dalam pendekatan scientific :

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang

abstra berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Dari situasi di mana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat di mana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan. Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

4) Mengkomunikasikan Hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil

tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan scientific atau yang disebut pendekatan ilmiah merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah, dapat disebut ilmiah jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

2.1.4.7 Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu 1) bersifat terintegrasi dengan lingkungan, 2)

bentuk belajar dirancang agar siswa menemukan tema, dan 3) efisiensi. Agar diperoleh gambaran yang lebih jelas berikut ini akan diuraikan ketiga prinsip tersebut, berikut ini.

1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.

2) Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik siswa didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.

3) Efisiensi

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik.

2.1.4.8 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Menurut Permendikbud (2013:35-37), proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu: a) mengamati; b) menanya; c) mengumpulkan

informasi; d) mengasosiasikan; dan e) mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar yaitu

1. Mengamati

Dalam mengamati, kegiatan belajar yang dilakukan misalnya : a) Membaca; b) Mendengar; c) Menyimak; d) Melihat.

2. Menanya

Dalam menanya, kegiatan belajar yang dilakukan yaitu : mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)

3. Mengumpulkan Informasi

Dalam mengumpulkan informasi, kegiatan belajar yang dilakukan misalnya : 1) Melakukan eksperimen; 2) Membaca sumber lain selain buku teks; 3) Mengamati objek/ kejadian/aktivitas; 4) Wawancara dengan nara sumber.

4. Mengasosiasikan / Mengolah Informasi

Dalam mengasosiasikan, kegiatan belajar yang dilakukan yaitu : mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan

5. Mengkomunikasikan

Dalam mengkomunikasikan, kegiatan yang dilakukan yaitu : menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pendekatan scientific dalam kegiatan belajar yaitu: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mengumpulkan informasi; 4) mengolah informasi; dan 5) mengkomunikasikan.

2.1.4.9 Model Pembelajaran Numbered Heads Together

Number Heads Together adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Spencer Kagan memperkenalkan model ini pada tahun 1992. Model pembelajaran ini biasanya diawali dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing siswa dalam kelompok sengaja diberi nomor untuk memudahkan kinerjakerja kelompok, mengubah posisi kelompok, menyusun materi, mempresentasikan, dan mendapat tanggapan dari kelompok lain. Model Numbered Heads Together (NHT) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut::

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan masing-masing siswa dalam setiap kelompoknya mendapatkan nomor urut.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan permasalahan.

3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
4. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang bernomor tersebut melaporkan hasil kerja kelompok.
5. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
6. Kesimpulan

Numbered Heads Together (NHT) merupakan salah satu variasi pembelajaran kooperatif (Cooperative Learning). Pembelajaran kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menenukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Jadi pembelajaran kooperatif lebih megutamakan pembelajaran dalam sistem kelompok.

Terdapat lima prinsip yang mendasari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. *Positive Independence* yaitu adanya saling ketergantungan positif yakni anggota kelompok menyadari pentingnya kerja sama dalam pencapaian tujuan.
- b. *Face to face artinya* antar anggota saling berinteraksi.
- c. *Individual accountability* artinya setiap anggota kelompok harus belajar dan aktif memberikan kontribusi untuk mencapai keberhasilan kelompok.
- d. *Use of Collaborative/Social Skill* artinya menggunakan keterampilan kerjasama.
- e. *Group Processing* artinya siswa perlu menilai bagaimana mereka bekerja secara efektif.

Johnson dan Johnson menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif ialah memaksimalkan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok (Trianto, 2010: 57). Karena siswa bekerja dalam team, maka dengan sendirinya akan muncul hubungan yang baik dan solidaritas diantara mereka. Jadi, pembelajaran kooperatif ini sesuai dengan prinsip manusia sebagai makhluk sosial yang dalam kehidupannya membutuhkan bantuan orang lain. Selain itu pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran kooperatif juga memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik.

2.1.4.10 Penerapan *Langkah –langkah* Pendekatan Saintifik dengan Model

Numbered Heads Together

1. Guru menyuruh siswa untuk melihat gambar yang ada di papan tulis (**Mengamati**)
2. Setelah mengamati, guru menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan terkait dengan materi yang di pelajari (**Menanya**)
3. Setelah menanya, guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yaitu teks percakapan.
4. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 Orang.

5. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.
6. Setelah membagi kelompok, guru menyuruh siswa untuk membaca teks percakapan yang telah di bagikan (**Mengumpulkan Informasi**)
7. Setelah itu, siswa mengolah informasi yang sudah di kumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi (**Mengasosiasikan/Mengolah informasi**)
8. Setelah itu, guru memanggil nomor anggota untuk menyampaikan hasil pengamatan dan hasil kerja kelompok (**Mengkomunikasikan**)
9. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang di sajikan.

2.2 Kajian Empiris

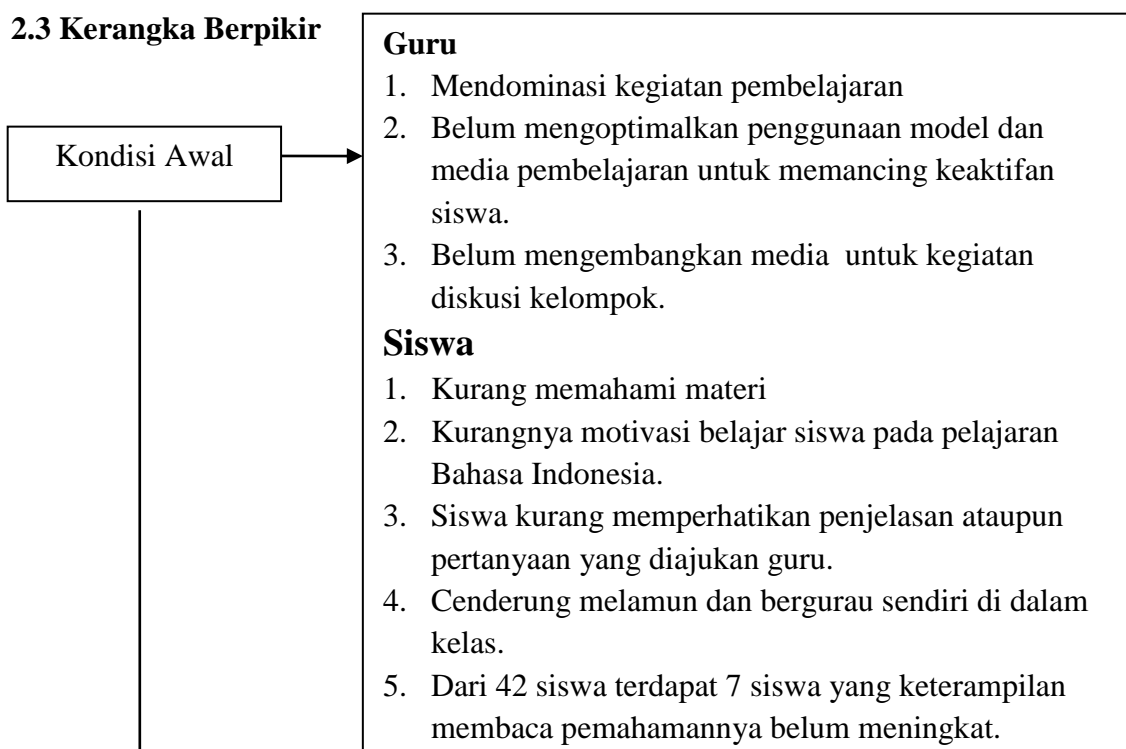
Penelitian tentang strategi membaca KWL sebelumnya pernah di lakukan oleh Maulidah (2011), dalam penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Strategi KWL (Know – Want – Learned) Pada Siswa Kelas III MIN Beji Kabupaten Pasuruan*. Melalui strategi KWL, untuk penelitian Ucik menunjukkan hasil yang positif, yaitu terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan yang di tandai dengan presentase ketuntasan hasil membaca pemahaman siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini terlihat dari hasil membaca pemahaman siswa, keaktifan, minat, dan motivasi pada setiap siklus. Pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat mencapai 67,7%. Pada pembelajaran siklus II secara klasikal mencapai

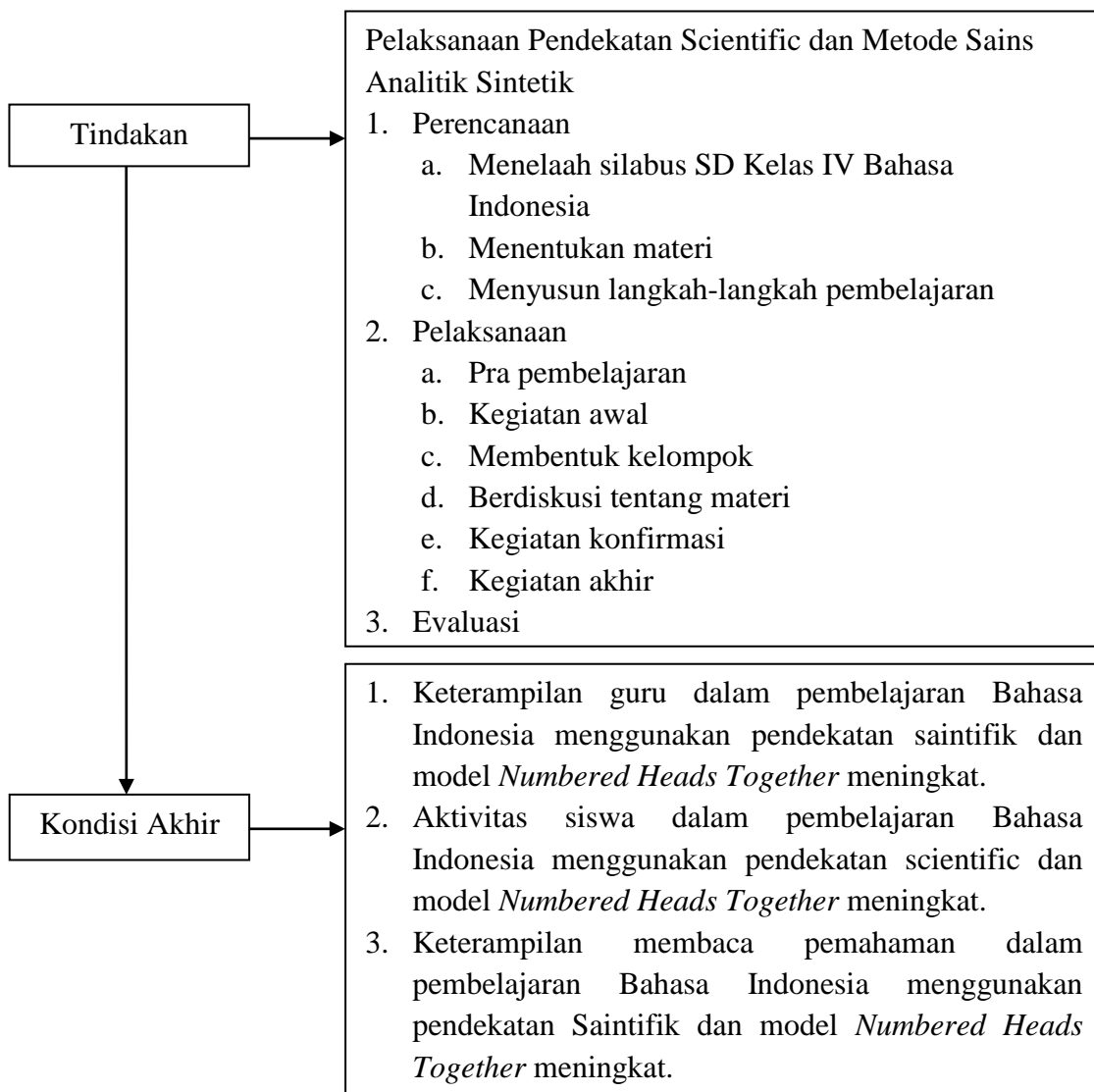
ketuntasan belajar mencapai 93,5%. Simpulan penelitian ini adalah aktivitas siswa, aktivitas guru, dan pemahaman siswa tentang isi bacaan dapat di tingkatkan dengan menggunakan strategi membaca KWL.

Cahyaningtyas (2011) berjudul *Penerapan Strategi KWL (Know, Want, And Learn) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Banjarsengon 02 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar siswa mengalami pe-ningkatan. Pada tahap prasiklus nilai-nilai rata siswa 51,9 pada siklus I setelah di-terapkan strategi KWL terjadi peningkatan hasil belajar, nilai rata-rata siswa 67,5 dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 84,3.

Penelitian di atas menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi KWL dapat memperoleh hasil yang positif. Kajian Empiris tersebut merupakan pendukung bagi peneliti bahwa penerapan model *NHT* dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Kembangarum 01.

2.3 Kerangka Berpikir





2.4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil suatu hipotesis bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model *Numbered Heads Together* dalam tema Tempat Tinggalku muatan bahasa indonesia maka aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

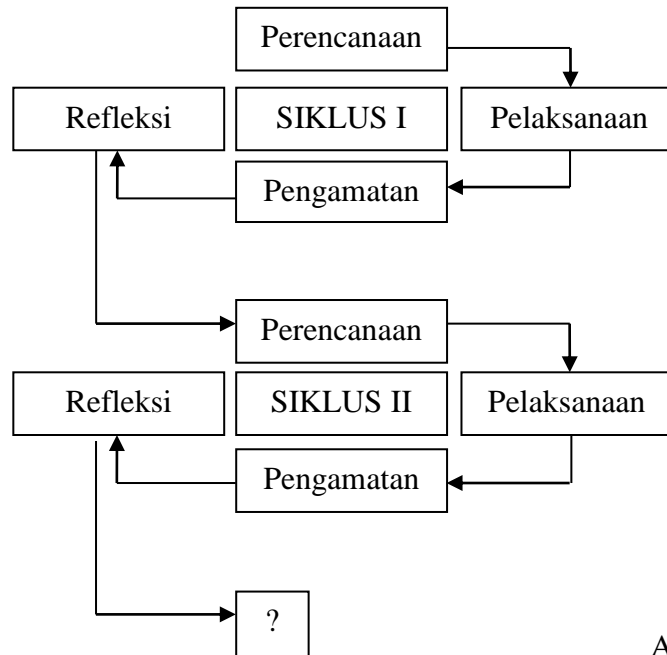
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap dalam sebuah daur ulang yaitu perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil belajar tindakan (*observation and evaluation*) dan melakukan refleksi (*reflecting*), dan seterusnya

sampai perbaikan atau peningkatan yang di harapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Peneliti menggunakan rancangan PTK menurut Arikunto (2014: 137). Adapun skema langkah-langkah PTK adalah sebagai berikut:



Arikunto (2014:16)

3.1.1 Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini menurut Arikunto (2008:18) peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk di amati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Menurut Muliawan (2010:42) perencanaan PTK studi kasus terdiri dari langkah-langkah seperti penentuan akar persoalan, penelusuran argumen, dan hipotesis yang mungkin dapat di gunakan untuk menyelesaikan masalah, penyusunan program kerja, spesifikasi langkah-langkah penelitian, prediksi atas kemungkinan penyimpangan yang

terjadi selama penelitian, dan penentuan alternatif penyelesaian masalah jika hal semacam itu terjadi.

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 semester 1 yang akan di lakukan tindakan penelitian dengan menelaah indikator-indikator pelajaran bersama dengan tim kolaborasi. Pada tahap ini materi yang akan di gunakan adalah materi membaca teks percakapan.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai indikator yang telah di tetapkan.
- c. Menyiapkan media pembelajaran yang di gunakan.
- d. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes formatif dan lembar kerja siswa

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan.

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan tindakan. Menurut Arikunto (2014: 13) penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas. Hasilnya di harapkan berupa peningkatan efektivitas belajar mengajar di kelasnya sendiri.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini sesuai dengan perencanaan yang telah di buat sebelumnya yaitu melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam tema Tempat Tinggalku model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint* yang

terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan materi pembelajaran yang berbeda.

3.1.3 Observasi

Observasi berarti pengamatan dengan tujuan tertentu. Adapun pengertian dari observasi yaitu, suatu teknik yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2011: 19). secara umum, observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yang pelaksanaannya menyatu dengan pelaksanaan tindakan, sehingga perlu dikembangkan suatu sistem dan prosedur observasi yang mudah dan cepat dilakukan (Mulyasa 2009:113).

Tahap observasi dilakukan pengamat untuk mengetahui setiap kejadian selama proses pelaksanaan tindakan melalui pendekatan saintifik dengan media power point. Observasi dilakukan oleh pengamat dengan bantuan kolaborator untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang telah disusun.

3.1.4 Refleksi

Menurut Arikunto (2011:19-20) Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap refleksi, peneliti merupakan kegiatan evaluasi diri untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Setelah mengevaluasi hasil belajar dan aktivitas siswa kelas IV pada pembelajaran Tema Tempat Tinggalku dan hasil pengamatan keterampilan guru dalam mengelola

pembelajaran melalui Pendekatan Saintifik dengan media power point, peneliti akan melakukan perbaikan supaya pelaksanaan siklus selanjutnya lebih efektif. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran. Bila belum tercapai maka peneliti akan melanjutkan ke siklus berikutnya sampai mencapai indikator yang telah di kembangkan.

3.2 Siklus Penelitian

Tema	(8) Tempat Tinggalku	(8) Tempat Tinggalku	(8) Tempat Tinggalku	(8) Tempat Tinggalku
Subtema	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	2	2	2	2
Muatan	IPS	IPA	Bahasa Indonesia	Matematika
KD/Indikator	Kompetensi Dasar: 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya	Kompetensi Dasar: 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat 4.7 Menyajikan	Kompetensi Dasar: 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi,	Kompetensi Dasar: 3. Tidak ada KD yang sesuai 4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan

	<p>dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya • Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan 	<p>laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu karang • Menentukan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari-hari. 	<p>dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan</p>	<p>melalui percerminan</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan koordinat suatu tempat dengan tepat
--	---	---	---	--

			<p>memilah kosakata baku</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah teks laporan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai • Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan 	
--	--	--	--	--

3.2.1 Siklus Pertama

3.2.1.1 Perencanaan

- a. Mempersiapkan RPP tematik kelas IV dengan tema Tempat Tinggalku, yang di dalamnya terdapat materi Bahasa Indonesia (mengolah informasi yang sesuai dengan bacaan), IPA (Keindahan Bawah Laut Bunaken), Matematika (Koordinat), dan IPS (Pembudidayaan Terumbu Karang)Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran
- b. Mempersiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa
- c. Mempersiapkan lembar diskusi yaitu lembar LKPD berupa soal tes tertulis

3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam perbaikan pembelajaran siklus

I adalah sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan

1. Pengkondisian kelas (salam pembuka, doa dan presensi)
2. Mempersiapkan media dan bahan ajar serta penunjang proses pembelajaran lainnya
3. Mengatur ruangan dan tempat duduk siswa (pengkondisian kelas) agar siswa siap dalam mengikuti proses pembelajarannya

b. Kegiatan awal

1. guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, “siapa yang pernah ke pantai ?” , “apa saja yang ada di laut ?”
2. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai
3. guru menyampaikan tema pembelajaran

c. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 4 orang
2. Guru membagi nomor kepala kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok
3. Siswa mengamati gambar keindahan bawah laut Bunaken dan memberi pendapat **(mengamati)**
4. Guru bertanya kepada siswa, “gambar apakah yang kalian amati” ? **(menanya)**

5. siswa berdiskusi untuk menemukan jawabannya (**mengkomunikasikan dan menginformasikan**)
6. siswa menuliskan pendapat tentang keunikan dari setiap daerah di Indonesia yang ada pada gambar (**mengumpulkan informasi**)
7. berdasarkan gambar yang telah di amati, siswa membuat pertanyaan (**Menanya**)
8. siswa mengamati informasi yang ada pada gambar untuk menemukan konsep membaca koordinat benda (**mengamati**)
9. siswa berlatih mengerjakan soal tentang membaca koordinat tempat
10. siswa mengerjakan soal tentang koordinat dan kemudian saling bertukar soal untuk di jawab
11. Siswa berlatih membaca denah yang dihubungkan dengan koordinat dan mata angin
12. Guru membagikan Lembar LKPD berupa soal tes tertulis
13. Siswa mengamati gambar dan keterangan tentang teknik pembudidayaan terumbu karang (**mengamati**)
14. Siswa menceritakan kembali teknik pembudidayaan terumbu karang dengan bahasa sederhana (**mengkomunikasikan**)
15. Siswa mengamati benda-benda di lingkungan kelas/sekolah untuk menemukan jenis teknologi yang digunakan dalam pembuatan benda-benda itu (**mengamati**)
16. Guru memanggil salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.

17. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dibacakan di depan kelas, guru bersama siswa membetulkan jawaban yang salah

d. Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas lanjut atau mempelajari materi yang akan dipelajari
3. Doa dan salam penutup

3.2.1.3 Obesrvasi

- a. Mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pemebelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint*
- b. Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa indonesia menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint*

3.2.1.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I, menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint* kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya. Terutama dalam mengelola kelas, saat siswa melakukan kerja kelompok
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh dan efek tindakan pada siklus pertama
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I

d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II

3.2.2 Siklus Kedua

Tema	(8) Tempat Tinggalku	(8) Tempat Tinggalku	(8) Tempat Tinggalku	(8) Tempat Tinggalku
Subtema	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	(2) Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pembelajaran	5	5	5	5
Muatan	IPS	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika
KD/Indikator	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budayanya 	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan 	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah</p>	<p>Kompetensi Dasar:</p> <p>3. tak ada KD yang sesuai</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan lokasi

	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan interaksi masyarakat Dieng dengan lingkungan alam 	<p>contoh bentuk kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong) 	<p>kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah</p> <p>kosakata baku</p> <p>Indikator:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa Menceritakan kembali informasi dari teks laporan tentang 	<p>objek dari peta yang disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid
--	---	--	--	--

			keunikan masyarakat Jawa	
--	--	--	--------------------------------	--

3.2.2.1 Perencanaan

- a. Mempersiapkan RPP tematik kelas IV dengan tema Tempat Tinggalku, yang di dalamnya terdapat materi Bahasa Indonesia (Menceritakan tentang keunikan masyarakat Jawa Tengah), PPKn (Gotong Royong), Matematika (Peta Grid), dan IPS (Tradisi Turun Tanah)
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran
- c. Mempersiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa
- d. Mempersiapkan lembar diskusi yaitu lembar LKPD berupa soal tes tertulis

3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam perbaikan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Pra Kegiatan
 1. Pengkondisian kelas (salam pembuka, doa dan presensi)
 2. Mempersiapkan media dan bahan ajar serta penunjang proses pembelajaran lainnya
 3. Mengatur ruangan dan tempat duduk siswa (pengkondisian kelas) agar siswa siap dalam mengikuti proses pembelajarannya
- b. Kegiatan awal

1. guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, “gambar apa yang kalian lihat?”
 2. guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai
 3. guru menyampaikan tema pembelajaran
- c. Langkah-langkah Pembelajaran
1. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 4 orang
 2. Guru membagi nomor kepala kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok
 3. Siswa mengamati gambar yang di tayangkan oleh guru (**mengamati**)
 4. Siswa bertanya kepada guru “ itu gambar apa bu ?” (**menanya**)
 5. Siswa membaca teks tentang keunikan tradisi turun tanah masyarakat Jawa.
 6. Siswa berdiskusi untuk memahami isi bacaan (**menginformasikan**)
 7. Siswa membuat 10 kalimat yang menggambarkan keunikan dari cerita tradisi turun tanah pada masyarakat Jawa berdasarkan teks di buku.
 8. Siswa menuliskan kembali tentang cerita keunikan anak gimbang di atas.
(mengumpulkan informasi)
 9. Siswa mempresentasikan di depan kelas (**mengkomunikasikan**)
 10. Siswa membaca teks bacaan secara bergiliran dan mengerjakan pertanyaan yang ada di buku (**mengkomunikasikan**)
 11. Guru mengonfirmasi jawaban siswa dan Siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid.
 12. Guru membagikan Lembar LKPD berupa soal tes tertulis

13. Siswa mengamati gambar dan mencari perbedaan dari 2 gambar (**mengamati**)
14. Siswa mengerjakan pertanyaan yang ada.
15. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan gambar dengan teman lain.
16. Siswa mempresentasikan di depan kelas. (**mengkomunikasikan**)
17. Berdasarkan lembar LKPD yang telah di kerjakan, Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.

d. Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas lanjut atau mempelajari materi yang akan dipelajari
3. Doa dan salam penutup

3.2.2.3 Observasi

- a) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint*.
- b) Mengamati aktivitas siswa dalam diskusi kelompok pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint* menggunakan lembar observasi aktivitas siswa
- c) Mengamati ketercapaian sikap melalui instrumen sikap.

- d) Mengamati keterampilan siswa dalam berdiskusi melalui instrument keterampilan siswa
- e) Mencatat temuan-temuan dalam pembelajaran yang tidak tercantum dalam catatan lapangan

3.2.2.4 Refleksi

1. Mengkaji proses pelaksanaan tindakan pada siklus 2 melalui lembar hasil observasi, wawancara, catatan lapangan selama pembelajaran.
2. Menganalisis proses dan hasil belajar pada siklus 2 berdasarkan hasil pengamatan dan studi dokumentasi.
3. Mengkaji hasil penelitian tindakan pada siklus 2 dan mengidentifikasi indikator keberhasilan tindakan siklus 2 sesuai indikator keberhasilan yang telah disusun.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang di jadikan subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas 1 SDN Kembangarum 01, semester 1 tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa yang di teliti sebanyak 42 siswa yang terdiri atas 18 putri dan 24 putra.

3.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SDN Kembangarum 01 kecamatan Semarang Barat kota Semarang yang terletak di Jl. Rorojongrang VIII Semarang

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

1. Siswa

Sumer data siswa di peroleh dari hasil observasi saat pelaksanaan penelitian dari siklus pertama sampai ketiga, hasil lembar kerja siswa dan tes evaluasi

2. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar pengamatan keterampilan guru dalam pemebelajaran Bahasa Indonesia melalui tema Tempat Tinggalku dengan model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint*.

3. Data dokumen

Sumber data dokumen berasal dari data nilai awal siswa pada pertemuan sebelumnya, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Head Togethers* dengan Media *Powerpoint*, hasil pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, hasil dokumen berupa foto dan video.

4. Catatan lapangan.

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Head Together* dengan media *Powerpoint*.

3.5.2 Jenis Data

1) Data Kuantitatif.

Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa kelas IV SDN Kembangarum 01 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui Model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint*.

2) Data Kualitatif.

Data kualitatif berupa gambaran/deskripsi kegiatan pembelajaran yang di peroleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru, aktivitas siswa, serta catatan lapangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint*

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes yang jabarkan sebagai berikut:

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus di kerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus di jawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang di persyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu (Poerwanti, 2008: 1-5)

Sedangkan menurut Purwanto (2011:63-64) merupakan instrumen alat ukur untuk mengumpulkan data di mana dalam memberikan respon pertanyaan pada instrumen, peserta di dorong menunjukkan penampilan maksimalnya. Peserta tes di minta

mengeluarkan segenap kemampuannya dalam memberikan respon pertanyaan tes. Penampilan maksimum yang di tunjukan memberikan kesimpulan mengenai kemampuan atau penguasaan yang di miliki.

Dalam penelitian ini, tes di gunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint*. Tes di berikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Tes ini di laksanakan pada pembelajaran siklus I, siklus II, dan siklus III.

3.5.3.2 Teknik Non Tes

a. Observasi

Poerwanti (2008:3.22) berpendapat bahwa observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang di amati. Observasi dalam penelitian ini di gunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Heads Together* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Kembangarum 01.

b. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dat dokumentasi yang di peroleh peneliti berupa daftar kelompok siswa daftar nilai siswa. Untuk dapat memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa baik individu maupun kelompok selama proses pembelajaran berlangsung maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung apabila ada hal-hal yang muncul dalam proses pembelajaran, catatan lapangan berguna untuk memperkuat data yang di peroleh dalam observasi dan sebagai masukan guru dalam mengambil hasil observasi (Arikunto, 2010: 268). Catatan lapangan pada penelitian ini berisi tentang proses pembelajaran dan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint*. Catatan lapangan tersebut bertujuan untuk membantu peneliti apabila menemui kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran secara lebih detail yang tidak berupa data yang telah di persiapkan instrumen pengamatannya dan sebagai bahan guru untuk melakukan refleksi.

3.5.4 Teknik Analisis Data

3.5.4.1 Kuantitatif

Pada penelitian tindakan kelas ini, di gunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang di capai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklus nya, di lakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada akhir siklus. Analisis ini di hitung dengan menggunakan statistik sebagai berikut:

1) Data hasil belajar siswa dianalisa dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{B}{St} \times 100 \text{ (skor mulai 0 – 100)}$$

Keterangan : B = Banyaknya butir soal yang dijawab benar.

St = Banyaknya butir soal

(Poerwanti dkk, 2008 : 6.3)

4) Menentukan ketuntasan klasikal :

Menentukan Ketuntasan Klasikal

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah di kontrakan dalam pembelajaran (Poerwanti, 2008:6.16). Untuk menentukan batas minimal nilai ketuntasan peserta tes dapat menggunakan pedoman Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tetapkan sekolah yaitu 65. Hasil perhitungan di bandingkan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam kategori tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut:

Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan Minimal	Klasifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

(KKM Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kembangarum 01 Semarang)

3) Menentukan data ketuntasan belajar klasikal :

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

(Aqib, 2010 : 204)

4) Menghitung nilai rata-rata kelas dianalisa dengan rumus :

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan : x = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

Σn = jumlah siswa

(Aqib, 2011:40)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
≥ 62	$\geq 80\%$	Tuntas
< 62	$< 80\%$	Tidak Tuntas

(KKM Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kembangarum 01 Semarang)

Nilai yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dikonversikan dengan tabel ketuntasan data kualitatif untuk mengetahui rentang nilai dan kategorinya. Tabel rentang dan kategorinya yaitu :

Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K) sebagaimana tertera pada tabel :

Nilai Ketuntasan Sikap	Predikat
Sangat Baik	SB
Baik	B
Cukup	C
Kurang	K

Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan predikat Baik (B). Nilai ketuntasan kompetensi pengetahuan dan keterampilan dituangkan dalam bentuk angka dan huruf, yakni 4,00 – 1,00 untuk angka yang ekuivalen dengan huruf A sampai dengan D sebagaimana tertera pada tabel berikut:

Nilai Ketuntasan Pengetahuan dan Keterampilan	
Rentang Angka	Huruf
3,85 – 4,00	A
3,51 – 3,84	A+
3,18 – 3,50	B+
2,85 – 3,17	B
2,51 – 2,84	B-
2,18 – 2,50	C+
1,85 – 2,17	C

1,51 – 1,84	C-
1,18 – 1,50	D+
1,00 – 1,17	D-

Ketuntasan Belajar untuk pengetahuan ditetapkan dengan skor rerata 2,67 untuk keterampilan ditetapkan dengan capaian optimum 2,67.

Untuk mengetahui apakah siswa sudah atau belum tuntas menguasai suatu kompetensi dapat dilihat dari posisi nilai yang diperoleh berdasarkan tabel konversi nilai berikut:

Konversi Nilai Akhir		Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86-100	4	A	SB
81-85	3.66	A+	
76-80	3.33	B+	B
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C
56-60	2	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D-	D
0-45	1	D	

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen(%)

TingkatKeberhasilan %	Kualifikasi
-----------------------	-------------

$\geq 80\%$	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
$\leq 20\%$	Sangat Rendah

(Aqib, 2011:41)

3.5.4.2 Data Kualitatif

Menurut Arikunto (2009 : 13) data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif). Data kualitatif juga merupakan bagian integral dari pengumpulan data dari lapangan berupa data hasil catatan lapangan dan angket yang dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis untuk memperoleh kesimpulan.

Letak $Q_1 = \frac{1}{4}(n+2)$ untuk data genap, atau

$$Q_1 = \frac{1}{4}(n+1) \text{ untuk data ganjil.}$$

Letak $Q_2 = \frac{2}{4}(n+1)$ untuk data ganjil dan genap

Letak $Q_3 = \frac{1}{4}(3n+1)$ untuk data genap, atau

$$Q_3 = \frac{3}{4}(n+1) \text{ untuk data ganjil.}$$

Data kualitatif berupa hasil observasi keterampilan guru, dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia, IPS tema Tempat Tinggal Ku melalui pendekatan saintifik Model *Numbered Heads Together* Berbantuan Media *Powerpoint*. Menurut Powerwanti, dkk (2008:6.9) didalam mengelola data skor ranah afektif dilakukan analisis dengan langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan skor maksimal dan skor minimal
- b. Menentukan median dari data yang diperoleh
- c. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.
- d. Setelah langkah kita tentukan kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

Jika R = skor terendah

T = skor tertinggi

k_1 = kuartil pertama

k_2 = kuartil kedua

k_3 = kuartil ketiga

n = banyaknya skor = $(T-R) + 1$

Untuk menentukan menentukan nilai Q_i ($i = 1,2,3$) untuk data tersebar digunakan

rumus :

Q_1 = Kuartil Pertama

$Q_1 = \frac{1}{4}(n + 2)$ untuk data genap, atau

$Q_1 = \frac{1}{4}(n + 1)$ untuk data ganjil

$Q_2 = \text{median}$

$Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$ untuk data ganjil dan genap

$Q_3 = \text{Kuartil Ketiga}$

$Q_3 = \frac{1}{4} (3n + 2)$ untuk data genap, atau

$Q_3 = \frac{3}{4} (n + 1)$ untuk data ganjil

$Q_4 = \text{Kuartil Keempat} = T$ (data lengkap)

Data hasil perhitungan tersebut, maka didapat criteria ketuntasan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Tabel Ketuntasan Kriteria Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$Q_3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat Baik	A
$Q_2 \leq \text{skor} < Q_3$	Baik	B
$Q_1 \leq \text{skor} < Q_2$	Cukup	C
$T \leq \text{skor} < Q_1$	Kurang	D

Dari perhitungan diatas, maka dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

Pedoman penilaian keterampilan guru

Jumlah indikator keterampilan guru adalah 9, dengan setiap indikator terdiri atas 4 deskriptor. Sehingga nilai terendah (R) adalah 9, dan nilai tertinggi (T) adalah 36. Sehingga diperoleh:

Tabel 3.4

Kriteria Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$27 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	A
$18 \leq \text{skor} < 27$	Baik	B
$7,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 7,5$	Kurang	D

Table tersebut diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam pembelajaran Tema Tempat TinggalKu melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Powerpoint*, yang terdiri dari 9 indikator.

Pedoman penilaian aktivitas siswa

Jumlah indikator aktivitas siswa adalah 9 dengan setiap indikator terdiri dari 4 deskriptor. Sehingga nilai terendah (R) adalah 9, dan nilai tertinggi (T) adalah 36. Sehingga diperoleh.

Tabel 3.5

Kriteria Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$27 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	A
$18 \leq \text{skor} < 27$	Baik	B
$7,5 \leq \text{skor} < 18$	Cukup	C
$0 \leq \text{skor} < 7,5$	Kurang	D

Tabel tersebut diperoleh dari skor tiap indikator ketaktivitas siswa dalam pembelajaran Tema Tempat Tinggal Ku melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Power Point* yang terdiri dari 9 indikator:

3.5.4.3 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui Model *Numbered Head Together* dengan Media *Powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas IVA SDN Kembangarum dengan indikator sebagai berikut

1. Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui Model *Numbered Head Together* dengan Media Power Point meningkat dengan kriteria minimal baik.
2. Hasil Belajar Siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku melalui Model *Numbered Head Together* dengan Media Power Point meningkat dengan kriteria minimal baik.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa, kompetensi pengetahuan siswa, kompetensi keterampilan siswa, dan kompetensi sikap siswa, pada

pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint* diperoleh data sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema Tempat Tinggalku model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint* meningkat. Pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa 21,5 dengan kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 24,5 yang masuk dalam kategori baik.
- b. Kompetensi pengetahuan siswa melalui pendekatan Saintifik dengan media *Powerpoint* meningkat. Pada kompetensi pengetahuan siswa menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa belum mencapai 75%. Hal ini ditunjukkan dari ketuntasan yang dicapai hanya 66,6 %, dengan rata-rata nilai 70,75. Setelah dilaksanakan siklus II ternyata meningkat menjadi 74,3% dengan rata-rata 75,5. Berdasarkan nilai belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan klasikal pengetahuan siswa belum mencapai 75%.
- c. Kompetensi Keterampilan siswa melalui pendekatan Saintifik dengan media *Audiovisual* meningkat. Pada hasil kompetensi Keterampilan Siswa (KI-4), skor rata-rata 9,7 dengan kategori cukup mahir. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 12,15 yang masuk dalam kategori mahir.
- d. Kompetensi Sikap siswa melalui pendekatan Saintifik dengan media *Powerpoint* meningkat Pada siklus I, pada hasil belajar sikap Spiritual siswa (KI-1), skor rata-rata 10,3 kategori terbiasa. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 11,9 yang masuk dalam kategori terbiasa. Adapun

rinciannya yaitu ketaatan beribadah pada siklus I memperoleh skor 3,0; meningkat pada siklus II menjadi 3,0. Perilaku syukur memperoleh skor pada siklus I yaitu 3,0; siklus II menjadi 3,0. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan memperoleh skor pada siklus I yaitu 3,0; pada siklus II mendapat skor 3,15. Toleransi beribadah mendapat skor pada siklus I yaitu 3,0; meningkat pada siklus II menjadi 3,0. Pada kompetensi sikap Sosial siswa (KI-2), skor rata-rata 7,05 dengan kategori cukup terbiasa. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 9,3 yang masuk dalam kategori terbiasa. Adapun rincian kompetensi sikap sosial yaitu sikap peduli pada siklus I memperoleh skor 3,0; meningkat pada siklus II menjadi 3,1. Sikap disiplin pada siklus I memperoleh skor 3,0; meningkat pada siklus II menjadi 3,0. Sikap tanggung jawab pada siklus I memperoleh skor 3,0; meningkat pada siklus II menjadi 3,0

Dari penjabaran diatas diketahui bahwa melalui dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan aktivitas siswa, kompetensi pengetahuan siswa, kompetensi keterampilan siswa, dan kompetensi sikap siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint*.

Dengan demikian hipotesis dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* dan media *Powerpoint* maka

aktivitas siswa, kompetensi pengetahuan siswa, kompetensi keterampilan siswa, dan kompetensi sikap siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tema Tempat Tinggalku dapat meningkat terbukti benar.

5.2 SARAN

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Kembangarum 01 Semarang, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Siswa diberikan arahan untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran, siswa diberikan motivasi untuk berani menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain dan senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa juga harus diajak untuk aktif dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Selain itu siswa juga diberikan penguatan secara verbal maupun non verbal baik itu kepada individu siswa maupun kelompok, agar siswa merasa diperhatikan dan termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.
2. Sekolah memberikan kemudahan dalam semua hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu sekolah dengan membantu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. nomor 57 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: BSNP
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Rahim , Farida. 2007 *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santoso, Puji. Dkk. 2004. *Materi dan Pembelajaran BI SD*. Jakarta: Pusat Penerbitan UT.
- Silvinia, dkk 2014. *Buku Guru Tema 8 “Tempat Tinggalku”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Silvinia, dkk 2014. *Buku Siswa Tema 8 “Tempat Tinggalku”*. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nehemiap. 2009. *Bentuk dan Fungsi Bahasa*.
- Tarigan.Henry 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Penerbit Angkasa
- <http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- <http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/08/pengertian-keterampilan-membaca.html>
- <http://www.sarjanaku.com/2011/08/keterampilan-berbahasa.html>
- <http://marlianipsamaa.blogspot.com/2013/01/pengertian-bahasa-dan-hakikat-bahasa.html>
- <http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-numbered-heads.html>
- <https://agustinblog.wordpress.com/2013/04/26/model-pembelajaran-numbered-heads-together/>
- <http://eprints.uny.ac.id/8609/3/bab%202%20-%20008108244123.pdf>
- <http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- <http://andonus.blogspot.com/2013/04/hakikat-dan-fungsi-bahasa.html>

http://www.academia.edu/3925261/PENGGUNAAN_MODEL_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_TIPE_NUMBERED_HEADS_TOGETHER_NHT_DALAM_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_PADA_MATA_PELAJARAN_PENDIDIKAN_KEWARGANEGARAAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN KISI-KISI INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA TEMA TEMPAT TINGGALKU
MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* DAN MEDIA
POWERPOINT PADA SISWA KELAS IV SDN KEMBANGARUM 01**

Aktivitas Siswa	Langkah-Langkah Model <i>Numbered Heads Together</i> dengan media <i>Power Point</i>	Indikator Aktivitas Siswa dalam model <i>Numbered Heads Together</i> dengan media <i>Power Point</i>
<p>1. <i>Visual activities</i> (misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain).</p> <p>2. <i>Oral activities</i> (misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi)</p> <p>3. <i>Listening activities</i> (misalnya mendengarkan uraian, pecakapan, diskusi, musik, pidato)</p> <p>4. <i>Writing activities</i> (misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin)</p> <p>5. <i>Drawing activities</i> (misalnya menggambar, membuat grafik, peta,</p>	<p>1. Guru mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat Skenario Pembelajaran (SP), Lembar Kerja Siswa (LKS)</p> <p>2. Guru menyiapkan materi, media gambar pembelajaran dan mengkondisikan siswa.</p> <p>3. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang siswa</p> <p>4. Tiap kelompok harus memiliki buku paket atau buku panduan agar memudahkan siswa dalam menyelesaikan LKS atau masalah yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nama kelompok yang berbeda.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.</p>	<p>1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran (<i>Emotional activities, Mental activities</i>)</p> <p>2. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi (<i>Oral activities, Listening activities</i>)</p> <p>3. Memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru melalui pengamatan gambar (<i>visual activities, emotional activities, listening activities,</i>) (mengamati, stimulasi)</p> <p>4. Siswa membentuk kelompok 3-5 siswa dengan tertib (<i>emotional activities</i>)</p> <p>5. Siswa melakukan diskusi kelompok melalui masalah yang di temukan dalam pengamatan gambar (<i>oral activities, mental activities, motor activities, writing activities</i>) (mengamati, menanya, eksperimen, mengumpulkan data, pengolahan data, pembuktian)</p> <p>6. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok (<i>oral activities, visual</i></p>

<p>diagram)</p> <p>6. <i>Motor activities</i> (misalnya melakukan percobaan, membuat kontruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak)</p> <p>7. <i>Mental activities</i> (misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan)</p> <p>8. <i>Emotional aktivitas</i> (misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup)</p>	<p>7. Guru memberikan gambaran mengenai materi “petualangan” yang akan di pelajari</p> <p>8. Siswa mengamati gambar yang akan ditayangkan oleh guru lewat LCD (mengamati)</p> <p>9.]Guru memberikan pertanyaan stimulus kepada siswa berdasarkan penayangan gambar (bertanya)</p> <p>10. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju.</p> <p>11. Setelah presentase selesai, guru memberikan tanggapan terhadap hasil siswa.</p> <p>12. Guru membagikan LKPD kepada setiap siswa</p> <p>13. Melalui penayangan gambar, siswa mengidentifikasi masalah yang ada di lembar LKS (mengumpulkan informasi, mengolah</p>	<p><i>activities, emosional activities</i>) (mengolah informasi, mengkomunikasikan, menarik kesimpulan)</p> <p>7. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain (<i>oral activities, listening activities, visual activities, emotional activities</i>) (mengkomunikasikan)</p> <p>8. Menyimpulkan hasil diskusi (<i>mental activitite, listening activities, oral activities</i>)</p> <p>9. Mengerjakan soal evaluasi (<i>writing activities, mental activities</i>)</p>
--	--	--

	<p>informasi)</p> <p>14. Siswa mengumpulkan data yang relevan dengan mengamati dan melakukan uji coba sendiri (mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengamati)</p> <p>15. Siswa mengolah data yang telah di peroleh (mengolah informasi)</p> <p>16. Siswa secara berkelompok berdiskusi menyelesaikan soal yang ada di lembar LKS melalui pengamatan langsung (mengumpulkan informasi)</p> <p>17. Guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban kepada siswa di kelas.</p> <p>18. Masing-masing kelompok di beri kesempatan mempresentasikan hasil diskusi (mengumpulkan informasi, mengolah</p>	
--	--	--

	<p>informasi, mengkomunikasikan)</p> <p>19. Kelompok lain di beri kesempatan untuk bertanya (bertanya)</p> <p>20. Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang disajikan.</p>	
--	--	--

Lampiran 2

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENINGKATAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN TEMA TEMPAT TINGGALKU MELALUI
MODEL *NUMBER HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA *POWERPOINT*
PADA SISWA KELAS IV SD KEMBANGARUM 01**

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/Instrumen
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Tempat Tinggalku melalui model <i>Numbered Head Together</i> dengan media <i>Power Point</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mempersiapkan pra pembelajaran b. Membuka pembelajaran c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan media gambar d. Membimbing pembentukan kelompok e. Memberikan tugas lewat media gambar f. Membimbing siswa melakukan diskusi kelompok g. Membimbing siswa melaksanakan presentasi dan tanya jawab h. Memberikan penguatan dan penghargaan kepada siswa i. Menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan materi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Guru 2. Catatan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. lembar observasi 2. catatan lapangan 3. Foto/video

		yang sudah di pelajari		
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Tema Tempat Tinggalku model <i>Numbered Heads Together</i> dengan media <i>Power Point</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran b. Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi c. Memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru melalui media gambar d. Siswa membentuk kelompok 3-5 siswa dengan tertib e. Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai pengamatan dari gambar yang di simak f. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok g. Menanggapi hasil diskusi kelompok lain h. Menyimpulkan hasil diskusi i. Mengerjakan soal evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa 2. Catatan lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Lembar observasi 2. Catatan lapangan 3. Foto/video

Lampiran 3

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA TEMA TEMPAT TINGGALKU MODEL *NUMBERED
HEAD TOGETHER* DENGAN MEDIA *POWER POINT* SISWA KELAS IV**

Siklus ke...Pertemuan...

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester :

Tema Pembelajaran :

Hari/Tanggal :

Nama Peneliti :

Petunjuk:

Berilah penilaian anda dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom yang tersedia !

Kriteria Penilaian:

1. Jika deskriptor tidak nampak sama sekali atau nampak 1, maka beri tanda cek (v) pada tingkat kemampuan 1
2. Jika deskriptor nampak 2, maka beri tanda cek (v) pada tingkat kemampuan 2
3. Jika deskriptor nampak 3, maka beri tanda cek (v) pada tingkat kemampuan 3
4. Jika deskriptor nampak 4, maka beri tanda cek (v) pada tingkat kemampuan 4

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	a. Berada di dalam kelas sebelum guru masuk b. Berdoa sebelum pembelajaran di mulai c. Siswa mengeluarkan peralatan menulis d. Siswa menyiapkan buku pelajaran					
2.	Kemampuan siswa dalam menanggapi	a. Menyimak apersepsi yang di lakukan guru b. Menjawab dengan					

	apersepsi	<p>benar</p> <p>c. Berbahasa santun</p> <p>d. Menjawab dengan lantang</p>					
3.	Memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media <i>PowerPoint</i>	<p>a. Sikap duduk baik</p> <p>b. Konsentrasi terhadap penjelasan guru</p> <p>c. Mendengarkan penjelasan guru</p> <p>d. Tidak berbicara dengan teman</p>					
4.	Siswa membentuk kelompok 3-5 siswa dengan tertib	<p>a. Mendengarkan pembagian kelompok</p> <p>b. Segera menuju kelompoknya</p> <p>c. Tidak memprotes pembagian kelompok</p> <p>d. Tidak mengganggu kelompok lain</p>					
5.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk LKS	<p>a. Bekerja sama dengan teman sekelompoknya</p> <p>b. Memberi pendapat</p> <p>c. Aktif dalam diskusi kelompok</p> <p>d. Memberikan penjelasan kepada teman sekelompok yang belum paham</p>					
6.	Mempresentasi	a. Berani dalam					

	kan hasil diskusi kelompok	mempresentasikan b. Penyampaiannya jelas c. Suaranya lantang d. Bersikap baik					
7.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	a. Berani menanggapi hasil diskusi b. Tanggapan sesuai konteks permasalahan c. Berbahasa santun dalam menanggapi diskusi d. Siswa dapat menerima pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain					
8.	Menyimpulkan hasil diskusi	a. Menyampaikan pendapat tentang materi yang di ajarkan b. Mencatat hasil diskusi c. Menanyakan hal yang belum di pahami d. Menanggapi pertanyaan guru					
9.	Mengerjakan soal evaluasi	a. Tidak gaduh dalam mengerjakan evaluasi b. Mengerjakan evaluasi c. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh d. Mengumpulkan dengan					

		tepat waktu					
--	--	-------------	--	--	--	--	--

Lampiran 4

Pemetaan Indikator Pembelajaran



PENGGALAN SILABUS

Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN Kembangarum 01

Tema : Tempat Tingalku

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media	Penilaian	Sumber Belajar
<p>Matematika</p> <p>3. Tak ada KD yang sesuai</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan</p> <p>IPS</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di</p>	<p>Matematika</p> <p>4.12. 1 Menentukan koordinat suatu tempat dengan tepat</p> <p>IPS</p> <p>4.3.1 Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya</p> <p>4.3.2 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan</p>	<p>1. Mempelajari tentang keindahan alam di bawah laut</p> <p>2. Berdiskusi tentang suku-suku yang ada di Toraja</p> <p>3. Menceritakan kembali teknik pembudidayaan terumbu karang dengan bahasa sederhana</p> <p>4. Mempelajari tentang koordinat</p>	<p>Powerpoint</p> <p>Laporan</p>	<p>1. Rubrik penilaian IPS</p> <p>2. Rubrik penilaian Bahasa Indonesia</p> <p>3. Penilaian Pengetahuan IPA</p> <p>4. Penilaian Matematika</p>	<p>Buku Guru SD Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku</p> <p>Buku Siswa SD Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku</p> <p>Silviani, dkk.2014. <i>Tematik Terpadu Tempat Tinggalku</i>, Jakarta: Erlangga</p>

sekitarnya 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya Bahasa Indonesia 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman	Bahasa Indonesia 4.1.1 Mengolah teks laporan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai 4.1.2 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan IPA 3.7.1 Mendeskripsi kan proses pembuatan transplantasi terumbu karang 4.7.1 Menentukan				
---	---	--	--	--	--

<p>dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah</p>	<p>jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari-hari</p>				
--	--	--	--	--	--

<p>kosakata baku</p> <p>IPA</p> <p>3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat</p> <p>4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat</p>					
---	--	--	--	--	--

dengan memanfaatkan teknologi tersebut					
---	--	--	--	--	--

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN Kembangarum 01
Kelas/Semester	: IV/2
Tema	: Tempat Tinggalku
Subtema/Pembelajaran	: Keunikan Daerah Tinggalku / 2
Alokasi waktu	: 4 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar:

3. Tak ada KD yang sesuai
- 4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan

Indikator:

4.12.1 Menentukan koordinat suatu tempat dengan tepat

IPS**Kompetensi Dasar:**

3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya

4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator:

4.3.1 Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya

4.3.2 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

4.1.1 Mengolah teks laporan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai

4.1.2 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan

IPA**Kompetensi Dasar :**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut

Indikator:

3.7.1 Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu karang

4.7.1 Menentukan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan membaca memindai informasi, siswa dapat menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya dengan baik dan benar.
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat mengolah teks laporan ke dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan baik dan benar.
3. Melalui kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menentukan koordinat suatu tempat dengan baik dan benar.
4. Melalui kegiatan mengamati pengolahan terumbu karang, siswa dapat menceritakan proses pengolahan terumbu karang dengan sederhana dan benar.
5. Melalui kegiatan pengamatan langsung, siswa dapat menjelaskan jenis teknologi yang digunakan pada peralatan sehari-hari dengan baik dan benar.
6. Dengan kegiatan membaca teks, siswa dapat menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan dengan benar dan benar.
7. Dengan kegiatan menganalisis, siswa dapat mengenal letak geografis suatu tempat dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Keindahan alam di Bunaken
2. Koordinat
3. Denah
4. Pembudidayaan Terumbu Karang

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Diskusi, Penugasan dan Tanya Jawab
2. Model : *Numbered Head Together (NHT)*
3. Pendekatan : Saintifik

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : PPT (gambar keragaman terumbu karang, keindahan alam bawah laut, keanekaragaman ikan di bunaken, pembudidayaan terumbu karang, suku toraja, dan denah)
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor
3. Sumber Belajar :

Silvinia, dkk 2014. *Buku Guru Tema 8 "Tempat Tinggalku". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Silvinia, dkk 2014. *Buku Siswa Tema 8 "Tempat Tinggalku". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014*. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa4. Apersepsi5. Menyampaikan Tujuan pembelajaran	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 4 orang2. Guru membagi nomor kepala kepada setiap siswa yang	180 Menit

	<p>berada dalam kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar keindahan bawah laut Bunaken dan memberi pendapat (mengamati) 4. Guru bertanya kepada siswa, “gambar apakah yang kalian amati” ? (menanya) 5. siswa berdiskusi untuk menemukan jawabannya (mengkomunikasikan dan menginformasikan) 6. siswa menuliskan pendapat tentang keunikan dari setiap daerah di Indo nesia yang ada pada gambar (mengumpulkan informasi) 7. berdasarkan gambar yang telah di amati, siswa membuat pertanyaan (Menanya) 8. siswa mengamati informasi yang ada pada gambar untuk menemukan konsep membaca koordinat benda (mengamati) 9. siswa berlatih mengerjakan soal tentang membaca koordinat tempat 10. siswa mengerjakan soal tentang koordinat dan kemudian saling bertukar soal untuk di jawab 11. Siswa berlatih membaca denah yang dihubungkan dengan koordinat dan mata angin 12. Guru membagikan Lembar LKPD berupa soal tes tertulis 13. Siswa mengamati gambar dan keterangan tentang teknik pembudidayaan terumbu karang (mengamati) 14. Siswa menceritakan kembali teknik pembudidayaan terumbu karang dengan bahasa sederhana (mengkomunikasikan) 15. Siswa mengamati benda-benda di lingkungan 	
--	---	--

	<p>kelas/sekolah untuk menemukan jenis teknologi yang digunakan dalam pembuatan benda0benda itu (mengamati)</p> <p>16. Guru memanggil salah satu siswa dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p> <p>2. Doa dan salam penutup</p>	15 Menit

Semarang, 25 Februari 2015

Kolaborator



(Yestani, S.Pd)

NIP. 196012301984032010

Peneliti



(Mira Puspita)

NIM. 1401511027

Mengetahui

Kepala Sekolah



(Agus Ngaderiyanto, S.Pd)

NIP. 196410181988061001

MATERI



Liburan yang lalu aku berkunjung ke rumah kakek dan nenek di sebuah kota di Indonesia bagian timur. Kota tersebut sangat indah. Tahukah kamu apa nama kota tersebut? Yuk, kita telusuri bersama!



Ayo Amati

Saat aku berlibur ke rumah kakek dan nenek, Ayah memotret beberapa tempat yang menarik. Inilah foto-fotonya.



Keragaan gunung karang



Keragaan bawah laut Bunaken



Keragaan ikan di Bunaken

Bagaimana perasaanmu saat melihat foto-foto tersebut? Tuliskan pada kolom berikut!



Ayo Temukan Jawabannya

Dapatkan kamu menebak di mana tepatnya tempat-tempat yang ada pada gambar? Inilah beberapa petunjuk yang dapat membantumu.

Tempat itu berada di sebuah provinsi di Pulau Sulawesi.

Tempat ini memiliki sebuah wisata bawah laut yang sangat indah.



Di wilayah ini terdapat 22 desa dengan jumlah penduduk sekitar 35.000 jiwa. Kebanyakan dari mereka bekerja sebagai nelayan atau petani kelapa, ubi jalar, pisang dan rumput laut untuk diekspor, sementara sebagian lainnya bekerja sebagai pemandu, pekerja di penginapan, dan nahkoda kapal.

Tempat ini terletak di segitiga terumbu karang, menjadi habitat bagi 390 jenis terumbu karang dan juga berbagai jenis ikan, moluska, reptil, dan mamalia laut.

Berikanlah petunjuk foto, apakah kamu memilih tempat yang dimaksud? Diskusikan dengan temanmu dan berikan jawabannya kepada guru.

Ternyata, Indonesia itu sangat indah, ya? Keindahan sangat beragam. Bagaimana dengan alam di sini?



Ayo Ceritakan

Tuliskan komentarmu tentang kesunikan dari tiap-gambar berikut.










Tuliskan pertanyaan tentang kesunikan yang terdapat pada gambar. Setelah itu, tukarkan pertanyaan dengan temanmu untuk dijawab.



Temukan Jawabannya

Dalam perjalanan menuju Bunaken, aku membawa beberapa peralatan seperti yang ada di bawah ini.

E					
D					
C					
B					
A					
	1	2	3	4	5

Amati gambar di samping.

- Gambar topi terletak pada kotak pertemuan antara angka 1 dan huruf A, ditulis (1, A).
- Gambar buah-buahan terletak pada kotak pertemuan antara angka 2 dan huruf C, ditulis (2, C).
- Gambar kamera terletak pada kotak pertemuan antara angka 4 dan huruf B, ditulis (4, B).

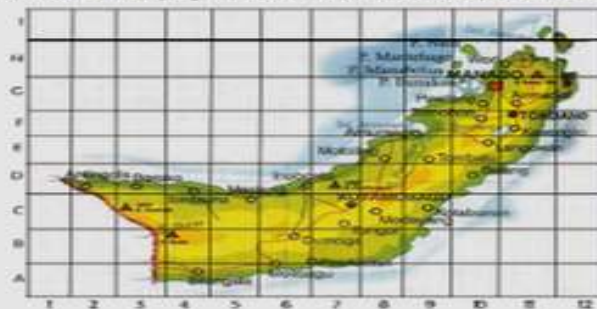
Dengan cara yang sama, tentukan posisi minuman dan buku.

Pasangan angka dan huruf (1, A); (2, C); (4, B) dinamakan koordinat.

Jadi apa yang dapat kamu simpulkan tentang koordinat? Tuliskan dalam kolom berikut.

Pada gambar di atas, gambarkan benda-benda lain yang dapat aku bawa. Tuliskan letak posisi-posisi benda itu dengan benar.

Selain membawa benda-benda di atas, Ayah juga membawa peta agar kami tidak tersesat. Nah, inilah peta yang digunakan. Bertulah ayikku untuk menemukan beberapa wilayah di Sulawesi Utara yang harus kami lewati untuk menuju ke Pulau Bunaken.



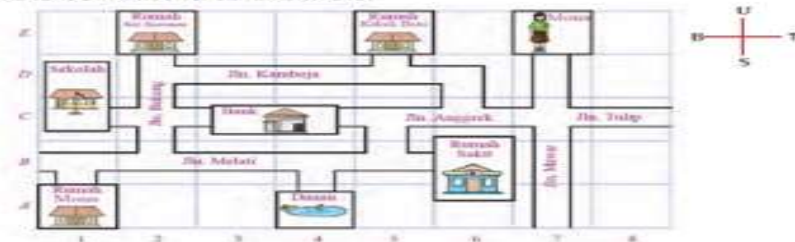
- Kota Bilungola terletak di koordinat (,)
- Kota Tugoi terletak di koordinat (,)
- Kota Belang terletak di koordinat (,)
- Kota Tombatu terletak di koordinat (,)

Kota Tondang terletak di koordinat (,)

Pulau Bunaken terletak di koordinat (,)

Berdasarkan gambar tadi, tuliskan 4 nama tempat lainnya yang terdapat pada gambar Provinsi Sulawesi Utara. Minta temanmu menyebutkan koordinat tempatnya dengan tepat. Tuliskan dalam kolom berikut.

Selain mengunjungi Pulau Bunaken, aku juga mengunjungi salah satu teman. Keluarganya itu mempunyai anak yang bernama Mona. Rumah Mona tidak terlalu jauh dari rumah Kakek Beni. Inilah denah rumah Mona.

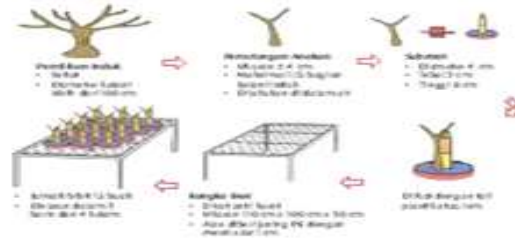


1. Rumah Kakek Beni terletak di sebelah ... danau.
2. ... terletak di sebelah timur sekolah dan sebelah utara danau.
3. Rumah Mona berada di sebelah timur ... dan
4. Danau terletak di posisi
5. ... terletak di posisi (S, E)
6. Bank terletak di posisi ... dan
7. Dari rumah kakek, Beni berjalan ke arah selatan sampai perempatan jalan, kemudian dia belok ke kanan. Sekarang, Beni berada di jalan
8. Jika Beni berjalan dari rumahnya, kemudian dari Ibu Melati ke arah timur, akan sampai di
9. Jika Mona berada di rumah keluarga Kawanua, agar dapat sampai ke jalan ... dia harus berjalan ke arah selatan.

Berbagai jenis ikan banyak ditemukan di Banden. Selain itu, Banden adalah daerah yang terkenal memiliki terumbu karang terbaik di dunia. Akan tetapi, ada saja orang-orang yang tidak bertanggung jawab dengan merusak kehidupan terumbu karang di sana. Lalu bagaimana menanggungkannya? Yuk, kita cari tahu bersama selengkapny!



Perhatikan langkah transplantasi terumbu karang berikut.



Tuliskan cara pembudidayaan terumbu karang secara sederhana.

Kamu sudah belajar tentang teknologi di semester I. Sekarang, berikan pendapatmu tentang jenis teknologi yang digunakan pada budi daya terumbu karang di atas. Jelaskan alasanmu.



Teknologi dapat memudahkan manusia dalam pekerjaannya. Nah, sekarang temukan sebanyak mungkin teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan jawabanmu dalam kolom berikut.

Nama Teknologi	Jenis Teknologi
Pembuatan meja sekolah	Teknologi sederhana



1. Apa manfaat terumbu karang?
2. Apa yang akan kamu lakukan bila kamu dalam sebuah perjalanan dan ingin menuju ke suatu tempat yang belum pernah kamu kunjungi sebelumnya agar tidak tersesat? Berikan alasan jawabanmu!

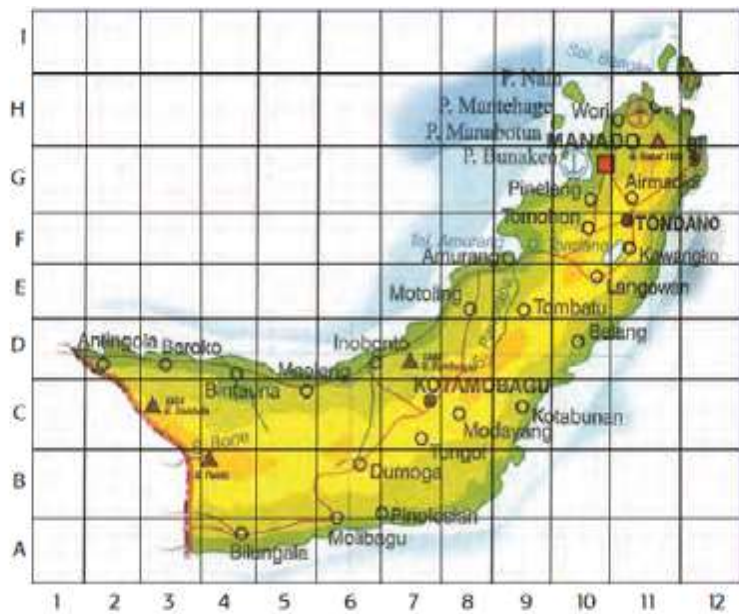
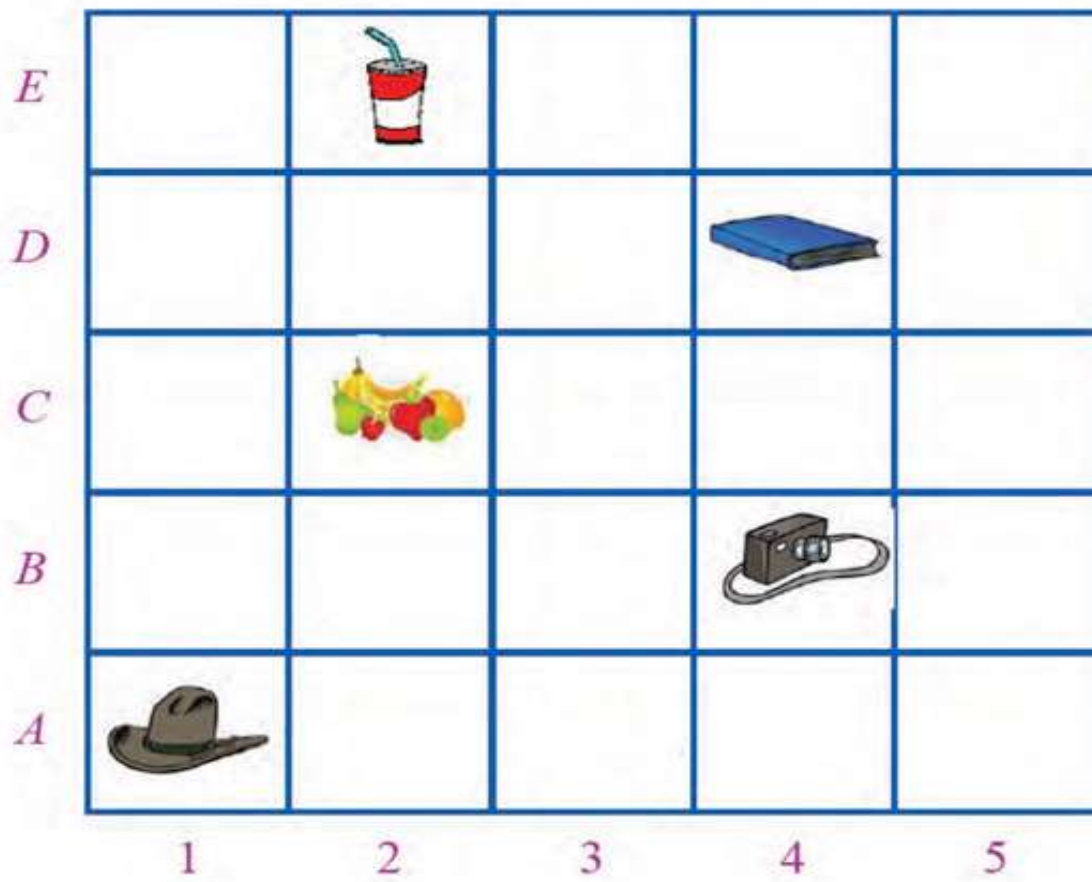


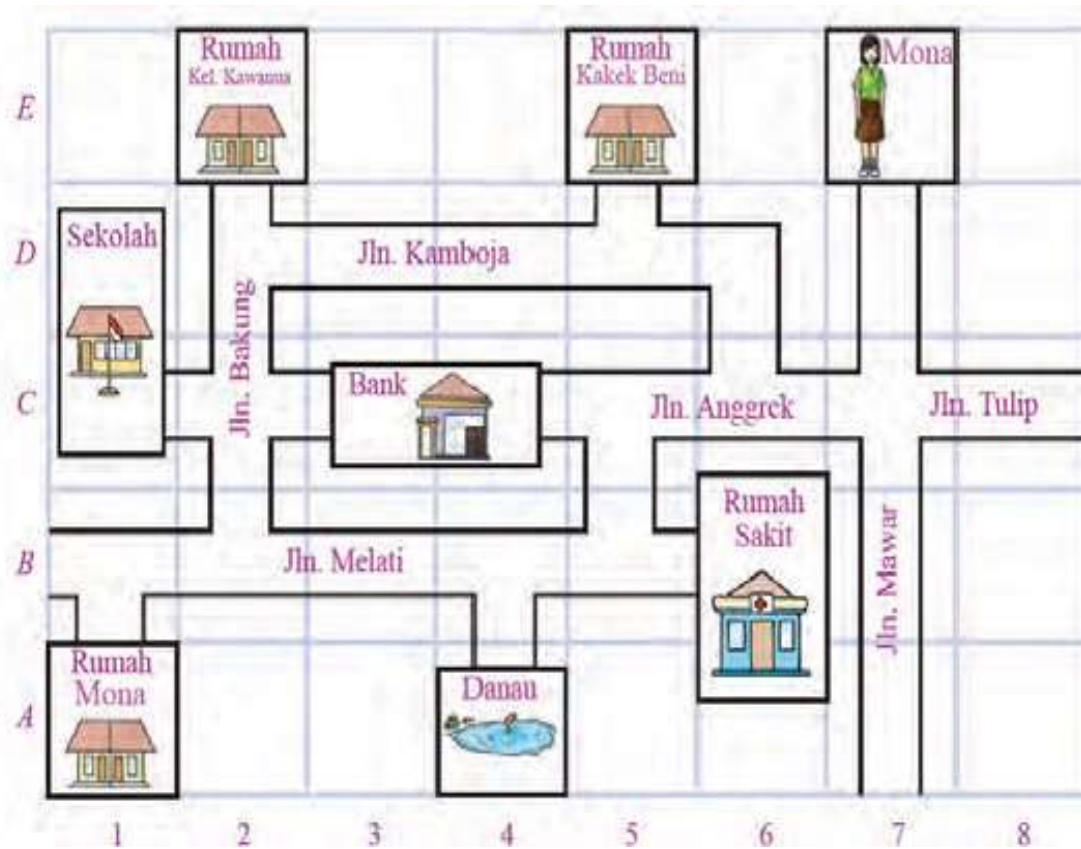
Carilah informasi tentang teknologi yang digunakan di lingkunganmu. Ceritakan kepada orang tuamu.

MEDIA









Pemilihan Induk

- Sehat
- Diameter koloni lebih dari 100 cm



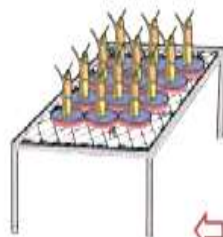
Pemotongan Anakan

- Ukuran \pm 4 cm
- Maksimal 1/2 bagian koloni induk
- Dilakukan di dalam air



Substrat

- Diameter 4 cm
- Tebal 3 cm
- Tinggi 8 cm



- Jumlah bibit 12 buah
- Disusun dalam 3 baris dan 4 kolom



Rangka Besi

- Dicat anti karat
- Ukuran 100 cm x 100 cm x 50 cm
- Alas diberi jaring PE dengan mesh size 1 cm



Diikat dengan tali plastik atau lem

LKPD

Tuliskan Nama Anggota Kelompok dan Nomor Absen

Nama Kelompok: 1.....

2.....

3.....

4.....

Kerjakan soal di bawah ini !!

1. Sebutkan jenis ikan yang ada di perairan Taman Nasional Bunaken. Sebutkan !!
2. Pulau Komodo terletak di kabupaten ?
 - a. Ruteng, Manggarai
 - b. Ende, Flores
 - c. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Barat
 - d. Toraja, Sulawesi Selatan
3. Buatlah 2 kalimat dengan menggunakan kata Mengapa Dan Siapa
4. Jelaskan apa yang di maksud dengan kalimat tanya
5. Jelaskan pengertian koordinat
6. Di provinsi manakah kota Toraja berada ?
 - a. Papua, Indonesia
 - b. Sulawesi Selatan, Indonesia
 - c. Jawa Tengah, Indonesia

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SD Kembangarum 01

Kelas/Semester : IV/2

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/ Keunikan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal	Ranah
<p>1. Menerima dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi</p>	<p>Matematika</p> <p>3. Tak ada KD yang sesuai</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan</p> <p>IPS</p> <p>3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya</p> <p>4.3 Menceritakan manusia dalam</p>	<p>Matematika</p> <p>4.12.1 Menentukan koordinat suatu tempat dengan tepat</p>	Pilihan	1,2,3,4,5	C1, C2
		<p>IPS</p> <p>4.3.1 Menjelaskan nama suatu daerah berdasarkan kondisi geografisnya</p> <p>4.3.2 Menemukan</p>	Ganda	6,7,8,9,10	C3, C2

<p>dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.</p> <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. menyajikan pengetahuan</p>	<p>hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah</p>	<p>informasi yang sesuai dengan bacaan</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.1.1 Mengolah teks laporan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai</p> <p>4.1.2 Menemukan informasi yang sesuai dengan bacaan</p> <p>IPA</p> <p>3.7.1 Mendeskripsikan proses pembuatan transplantasi terumbu karang</p> <p>4.7.1 Menentukan jenis teknologi yang digunakan pada</p>			
--	---	--	--	--	--

<p>faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>kosakata baku IPA 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut</p>	<p>peralatan sehari-hari</p>			
---	---	------------------------------	--	--	--

--	--	--	--	--	--

SOAL EVALUASI

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti
Mengapa pemadam kebakaran terlambat datang ?
 - a. Mempertanyakan barang
 - b. Mempertanyakan siapa
 - c. Mempertanyakan kapan dan bila
 - d. Mempertanyakan sebab
2. Di provinsi manakah kota Toraja berada ?
 - a. Papua, Indonesia
 - b. Sulawesi Selatan, Indonesia
 - c. Jawa tengah Indonesia
3. Bacalah pertanyaan di bawah ini
Apa yang menyebabkan terjadinya kebakaran ini ?
Jenis kalimat apakah pertanyaan di atas ?
 - a. Mempertanyakan orang
 - b. Mempertanyakan apa
 - c. Mempertanyakan siapa
 - d. Mempertanyakan pilihan
4. Pulau komodo terletak di kabupaten ?
 - a. Ruteng, Manggarai
 - b. Ende, Flores
 - c. Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur
 - d. Toraja, Sulawesi Selatan



5. Sebutkan dari daerah manakah gambar diatas.?
 - a. Papua
 - b. Jawa
 - c. Kalimantan
 - d. Riau
6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Kalimat Tanya
7. Buatlah 2 kalimat dengan menggunakan kata Mengapa dan Siapa
8. Apa yang kalian tahu tentang koordinat. Jelaskan
9. Ada berapa jenis kata yang biasa digunakan ? sebutkan
10. Buatlah satu kalimat dengan menggunakan jenis kata, mempertanyakan bagaimana

KUNCI JAWABAN

1. D.
2. B.
3. B.
4. C.
5. A.
6. Kalimat tanya ialah kalimat yang dipergunakan dengan tujuan memperoleh reaksi berupa jawaban dari yang ditanya atau penguatan sesuatu yang telah diketahui oleh penanya. Kalimat tanya diucapkan dengan intonasi menaik pada suku kata akhir. Dalam bentuk tulis ditandai dengan tanda tanya (?).
7. Mengapa pemadam kebakaran terlambat datang?
8. Siapa yang pertama kali melihat kejadian ini?
9. 10
10. Bagaimana upaya warga menyelamatkan barang-barangnya dari kebakaran itu?

Penilaian Sikap Spiritual (KI-1)

No	Nama	Perilaku yang diamati										
		Perilaku bersyukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				Skala 0-100	Skala 4	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.												
2.												
3.												
4.												
5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.	Dst...											

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No.	Nilai sikap spiritual yang diamati	Kriteria			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1.	Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
2.	Berdoa sebelum dan sesudah	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Sering berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

Rekap Nilai Sikap Sosial (KI-2)

No	Nama	Perilaku yang diamati															
		Peduli				Disiplin				Berani				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10	Dst...																

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Nilai sikap sosial yang di amati	Perilaku			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1.	Disiplin	Selalu datang tepat waktu ke sekolah	Sering lambat datang ke sekolah	Kadang-kadang menunjukkan sikap kerja	Sikap menunjukkan sikap disiplin
2.	Berani	Selalu berani dalam menjawab pertanyaan	Sering lambat dalam menjawab pertanyaan	Kadang-kadang menunjukkan keberanian	Tidak berani
3.	Kerjasama	Selalu aktif dalam kerja kelompok	Sering sekali bekerja sama dalam kelompok	Kadang-kadang saja ikut bekerja sama dalam kelompok	Tidak bekerja sama
4.	Kepedulian	Selalu peduli dengan teman kelas	Sering sekali peduli dengan teman	Kadang-kadang saja peduli dengan teman	Tidak peduli

LEMBAR PENILAIAN

(IPS)

(KI-4)

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B	S	B		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.	Dst...										

Rubrik Diskusi Pelajaran IPS

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara, tetapi sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara terperinci, merespons sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara	Menyampaikan pendapatnya secara	Masih perlu berlatih untuk berbicara

	runtut dari awal hingga akhir.	runtut, tetapi belum konsisten.	secara runtut.
--	--------------------------------	---------------------------------	----------------

**LEMBAR PENILAIAN
PEMBUDIDAYAAN TERUMBU KARANG
(IPA)
(KI-4)**

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B	S	B		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.	Dst...										

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan cara pembudidayaan terumbu karang dengan benar		
Menentukan teknologi dengan tepat		
Menuliskan alat dan teknologi yang di sekitar sekolah dengan benar		
Bekerja dengan mandiri		

**LEMBAR PENILAIAN
PENGUNAAN KALIMAT TANYA
(BAHASA INDONESIA)
(KI-4)**

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B	S	B		
1.											
2.											
3.											
4.											

5.												
6.												
7.												
8.												
9.												
10.	Dst...											

Rubrik Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Bagus	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Menggunakan kalimat tanya dengan benar	Sangat bagus dalam menggunakan kalimat tanya	Bagus dalam menggunakan kalimat tanya	Cukup bagus dalam menggunakan kalimat tanya	Harus berlatih lagi dalam menggunakan kalimat tanya
Pertanyaan sesuai dengan isi teks	Sangat bagus dalam menggunakan pertanyaan sesuai dengan isi	Bagus dalam menggunakan pertanyaan sesuai dengan isi	Cukup bagus dalam menggunakan pertanyaan sesuai dengan isi	Harus berlatih dalam menggunakan pertanyaan sesuai dengan isi
Jawaban sesuai dengan pertanyaan	Sangat bagus Jawaban sesuai dengan pertanyaan	Bagus Jawaban sesuai dengan pertanyaan	Cukup bagus Jawaban sesuai dengan pertanyaan	Harus berlatih lagi Jawaban sesuai dengan pertanyaan
Menyelesaikan kegiatan dengan mandiri	Sangat bagus dalam menyelesaikan kegiatan mandiri	Bagus dalam menyelesaikan kegiatan mandiri	Cukup bagus dalam menyelesaikan kegiatan mandiri	Harus berlatih lagi dalam menyelesaikan kegiatan mandiri

Lampiran 7

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	a. Berada di dalam kelas sebelum guru masuk b. Berdoa sebelum pembelajaran di mulai c. Siswa mengeluarkan peralatan menulis d. Siswa menyiapkan buku pelajaran			√		4
2.	Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi	a. Menyimak apersepsi yang di lakukan guru b. Menjawab dengan benar c. Berbahasa santun d. Menjawab dengan lantang				√	3
3.	Memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru melalui media <i>PowerPoint</i>	a. Sikap duduk baik b. Konsentrasi terhadap penjelasan guru c. Mendengarkan penjelasan guru d. Tidak berbicara dengan teman			√		3
4.	Siswa membentuk kelompok 3-5	a. Mendengarkan pembagian kelompok b. Segera menuju				√	

	siswa dengan tertib	kelompoknya c. Tidak memprotes pembagian kelompok d. Tidak mengganggu kelompok lain			√ √		3
5.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk LKS	a. Bekerja sama dengan teman sekelompoknya b. Memberi pendapat c. Aktif dalam diskusi kelompok d. Memberikan penjelasan kepada teman sekelompok yang belum paham			√ √ √ √		3
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	a. Berani dalam mempresentasikan b. Penyampaiannya jelas c. Suaranya lantang d. Bersikap baik			√ √ √ √		4
7.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	a. Berani menanggapi hasil diskusi b. Tanggapan sesuai konteks permasalahan c. Berbahasa santun dalam menanggapi diskusi d. Siswa dapat menerima pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain			√ √ √ √		3
8.	Menyimpulkan	a. Menyampaikan pendapat			√		

	hasil diskusi	tentang materi yang di ajarkan b. Mencatat hasil diskusi c. Menanyakan hal yang belum di pahami d. Menanggapi pertanyaan guru			√ √ √		3
9.	Mengerjakan soal evaluasi	a. Tidak gaduh dalam mengerjakan evaluasi b. Mengerjakan evaluasi c. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh d. Mengumpulkan dengan tepat waktu			√ √ √		3

Pengamat


(Yestani, S.Pd)

NIP. 196012301984032010

Lampiran 8

**Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan
Kelas IV SD Kembangarum 01 Semarang Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Yoga Avanda Putra	86,7	Tuntas
2.	Ade Nur Safaat	80	Tuntas
3.	Adilla Setya P.	80	Tuntas
4.	Aditya Yusuf W.	86,7	Tuntas
5.	Afifah Rajih Sa'adah	73,3	Tuntas
6.	Afrina Farah Nur A.	86,7	Tuntas
7.	Alifian Rahmad	80	Tuntas
8.	Alin Nantasya Nindya	86,7	Tuntas
9.	Allisa Sulistyowati	80	Tuntas
10.	Arfi Ryan Pratama	80	Tuntas
11.	Arsinal Hendry A.	86,7	Tuntas
12.	Arya Bagas Anggoro	73,3	Tuntas
13.	Ardian Yoga Razza	53,3	Tidak Tuntas
14.	Balqis Nizzahra	73,3	Tuntas
15.	Daffa Aditya Atmojo	70	Tuntas
16.	Dany Yoga Pratama	80	Tuntas
17.	Dea Ayu Nurhalizza	80	Tuntas
18.	Imas Galuh Pratiwi	66,3	Tuntas
19.	Krisna Arya Mukti K.	73,3	Tuntas
20.	Lugina Rizky Z.	80	Tuntas
21.	Mezza Azaria H.	66,7	Tuntas
22.	Muchammad Said	73,3	Tuntas
23.	Nadia Desfira Putri	66,3	Tuntas
24.	Nafairul Zahra A.	40	Tidak Tuntas

25.	Nita Dewi A.	66,7	Tuntas
26.	Rifky Dwi Ramadhan	70	Tuntas
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	80	Tuntas
28.	Rizky Ari Maulani	73,3	Tuntas
29.	Salwa Zakiya R.	86,7	Tuntas
30.	Seto Agung Adnanto	73,3	Tuntas
31.	Shafira Rizky A.	54	Tidak Tuntas
32.	Tabina Astrid Danu S.	73,3	Tuntas
33.	Talita Marsha Nur S.	80	Tuntas
34.	Tari Putri Anggreni	80	Tuntas
35.	Vallendra Putra	54	Tidak Tuntas
36.	Mario Rizky aljara	66,7	Tuntas
37.	Sulthan Rafi Arya P.	73,3	Tuntas
38.	Maulana Fathan S P A	73,3	Tuntas
39.	Jenita Apillia D	53,3	Tidak Tuntas
40.	Jovan Yudistira	66,7	Tuntas

Lampiran 9

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	Perilaku yang diamati								keterangan
		Perilaku bersyukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Yoga Avanda Putra	-	-	√	-	-	-	-	√	
2.	Ade Nur Safaat	-	√	-	-	-	-	-	√	
3.	Adilla Setya P.	-	-	√	-	-	-	-	√	
4.	Aditya Yusuf W.	-	-	-	√	-	-	-	√	
5.	Afifah Rajih Sa'adah	-	-	√	-	-	-	-	√	
6.	Afrina Farah Nur A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
7.	Alifian Rahmad	-	-	√	-	-	-	-	√	
8.	Alin Nantasya Nindya	-	√	-	-	-	-	-	√	
9.	Allisa Sulistyowati	-	-	√	-	-	-	-	√	
10.	Arfi Ryan Pratama	-	-	√	-	-	-	-	√	
11.	Arsinal Hendry A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
12.	Arya Bagus Anggoro	-	√	-	-	-	-	-	√	
13.	Ardian Yoga Razza	-	-	-	√	-	-	-	√	
14.	Balqis Nizzahra	-	-	√	-	-	-	-	√	
15.	Daffa Aditya Atmojo	-	√	-	-	-	-	-	√	
16.	Dany Yoga Pratama	-	-	-	√	-	-	-	√	
17.	Dea Ayu Nurhalizza	-	-	√	-	-	-	-	√	
18.	Imas Galuh Pratiwi	-	-	-	√	-	-	-	√	
19.	Krisna Arya Mukti K.	-	-	√	-	-	-	-	√	
20.	Lugina Rizky Z.	-	-	-	√	-	-	-	√	
21.	Mezza Azaria H.	-	-	√	-	-	-	-	√	
22.	Muchammad Said	-	-	-	√	-	-	-	√	
23.	Nadia Desfira Putri	-	-	√	-	-	-	-	√	
24.	Nafairul Zahra A.	-	-	-	√	-	-	-	√	
25.	Nita Dewi A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
26.	Rifky Dwi Ramadhan	-	-	√	-	-	-	-	√	

27.	Rifky Oktavian Dwi S.	-	√	-	-	-	-	-	√	
28.	Rizky Ari Maulani	-	-	√	-	-	-	-	√	
29.	Salwa Zakiya R.	-	-	√	-	-	-	-	√	
30.	Seto Agung Adnanto	-	√	-	-	-	-	-	√	
31.	Shafira Rizky A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
32.	Tabina Astrid Danu S.	-	-	√	-	-	-	-	√	
33.	Talita Marsha Nur S.	-	√	-	-	-	-	-	√	
34.	Tari Putri Anggreni	-	-	-	√	-	-	-	√	
35.	Vallendra Putra	-	-	√	-	-	-	-	√	
36.	Mario Rizky aljara	-	-	-	√	-	-	-	√	
37.	Sulthan Rafi Arya P.	-	-	√	-	-	-	-	√	
38.	Maulana Fathan S P A	-	-	√	-	-	-	-	√	
39.	Jenita Apillia D	-	-	-	√	-	-	-	√	
40.	Jovan Yudistira	-	-	-	√	-	-	-	√	

Lampiran 10

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	Perilaku yang diamati																Ket
		Disiplin				Berani				Kerja sama				Kepedulian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Yoga Avanda Putra	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
2.	Ade Nur Safaat	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
3.	Adilla Setya P.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
4.	Aditya Yusuf W.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
5.	Afifah Rajih Sa'adah	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
6.	Afrina Farah Nur A.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
7.	Alifian Rahmad	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
8.	Alin Nantasya Nindya	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
9.	Allisa Sulistyowati	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
10.	Arfi Ryan Pratama	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
11.	Arsinal Hendry A.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
12.	Arya Bagas Anggoro	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
13.	Ardian Yoga Razza	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	
14.	Balqis Nizzahra	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	
15.	Daffa Aditya Atmojo	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
16.	Dany Yoga Pratama	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
17.	Dea Ayu Nurhalizza	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
18.	Imas Galuh Pratiwi	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
19.	Krisna Arya Mukti K.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	
20.	Lugina Rizky Z.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
21.	Mezza Azaria H.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
22.	Muchammad Said	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	
23.	Nadia Desfira Putri	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
24.	Nafairul Zahra A.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
25.	Nita Dewi A.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
26.	Rifky Dwi Ramadhan	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
28.	Rizky Ari Maulani	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	
29.	Salwa Zakiya R.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
30.	Seto Agung Adnanto	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
31.	Shafira Rizky A.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	

32.	Tabina Astrid Danu S.	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
33.	Talita Marsha Nur S.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	
34.	Tari Putri Anggreni	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	
35.	Vallendra Putra	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	
36.	Mario Rizky aljara	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
37.	Sulthan Rafi Arya P.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
38.	Maulana Fathan S P A	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	
39.	Jenita Apillia D	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
40.	Jovan Yudistira	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	

Lampiran 11

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B	S	B		
1.	Yoga Avanda Putra	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
2.	Ade Nur Safaat	√	-	√	-	-	√	-	√	6	75
3.	Adilla Setya P.	-	√	-	√	√	-	-	√	7	87,5
4.	Aditya Yusuf W.	-	√	-	√	√	-	√	-	6	75
5.	Afifah Rajih Sa'adah	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
6.	Afrina Farah Nur A.	√	-	-	√	√	-	-	√	6	75
7.	Alifian Rahmad	-	√	√	-	-	√	-	√	7	87,5
8.	Alin Nantasya Nindya	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
9.	Allisa Sulistyowati	√	-	√	-	-	√	-	√	6	75
10.	Arfi Ryan Pratama	-	√	√	-	-	√	√	-	6	75
11.	Arsinal Hendry A.	√	-	√	-	-	√	√	-	5	62,5
12.	Arya Bagus Anggoro	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
13.	Ardian Yoga Razza	√	-	-	√	-	√	-	√	7	87,5
14.	Balqis Nizzahra	-	√	-	√	-	√	√	-	7	87,5
15.	Daffa Aditya Atmojo	√	-	√	-	-	√	-	√	6	75
16.	Dany Yoga Pratama	-	√	-	√	√	-	-	√	7	87,5
17.	Dea Ayu Nurhalizza	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
18.	Imas Galuh Pratiwi	√	-	-	√	√	-	-	√	6	75
19.	Krisna Arya Mukti K.	-	√	√	-	-	√	√	-	6	75
20.	Lugina Rizky Z.	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
21.	Mezza Azaria H.	-	√	√	-	-	√	-	√	7	87,5
22.	Muchammad Said	√	-	-	√	√	-	√	-	5	62,5
23.	Nadia Desfira Putri	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
24.	Nafairul Zahra A.	-	√	-	√	√	-	√	-	6	75

25.	Nita Dewi A.	√	-	-	√	-	√	-	√	7	87,5
26.	Rifky Dwi Ramadhan	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	-	√	-	√	√	-	-	√	7	87,5
28.	Rizky Ari Maulani	√	-	√	-	-	√	-	√	6	75
29.	Salwa Zakiya R.	-	√	-	√	√	-	-	√	7	87,5
30.	Seto Agung Adnanto	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
31.	Shafira Rizky A.	-	√	-	√	√	-	-	√	7	87,5
32.	Tabina Astrid Danu S.	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
33.	Talita Marsha Nur S.	√	-	√	-	-	√	-	√	6	75
34.	Tari Putri Anggreni	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
35.	Vallendra Putra	√	-	-	√	-	√	-	√	7	87,5
36.	Mario Rizky aljara	-	√	√	-	-	√	-	√	7	87,5
37.	Sulthan Rafi Arya P.	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100
38.	Maulana Fathan S P A	-	√	-	√	√	-	-	√	7	87,5
39.	Jenita Apillia D	-	√	√	-	-	√	√	-	6	75
40.	Jovan Yudistira	-	√	-	√	-	√	-	√	8	100

CATATAN LAPANGAN

Selama Pembelajaran Tema Tempat Tinggalku menggunakan
Pendekatan Saintifik dengan Media *Powerpoint*
pada siswa Kelas IV SD Kembangarum 01

Siklus ke I Pertemuan ke I

Nama Guru : Mira Puspita

Ruang Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Pukul : 10.00-12.30 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran

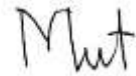
Sebelum siswa memasuki ruang kelas, selalu dibiasakan untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu. Setelah berbaris, siswa memasuki kelas dan duduk ditempatnya masing-masing. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru menanyakan kabar kepada siswa dan dilanjutkan dengan absensi. Guru melakukan presensi siswa. Tidak lupa guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi “siapa yang pernah ke pantai ?” ada banyak siswa yang mengacungkan tangan. Kemudian guru memberikan pertanyaan lagi ke siswa “apa saja yang ada di laut ?”. jawaban siswa bermacam-macam, da yang menjawab ikan, pasir, air, pohon kelapa, dan lain-lain. Guru menanggapi jawaban siswa, iya benar di laut memang banyak sekali yang bisa kita temui yaitu ikan, batu karang, pasir pantai,dan lain-lain . Kemudian guru menyampaikan tema/subtema yang akan dipelajari yaitu, tema Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Tetapi guru belum bisa menarik perhatian dengan gaya yang menarik.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk berkelompok, yang terdiri dari 10 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Dalam membentuk kelompok siswa sedikit ribut dalam menata meja dan kursi mereka (**mengaosiasi**). Setelah itu guru

membagikan nomor kepala kepada masing-masing kelompok. Setelah masuk, guru menampilkan media *Powerpoint*. Siswa mengamati materi tentang gambar terumbu karang yang ditayangkan oleh guru. Ditunjukkan slide yang berisi tentang gambar terumbu karang yang ada di laut. Siswa tertarik dengan media ini sehingga suasana menjadi tenang (**mengamati**). Guru ikut menjelaskan materi yang ada dalam media tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dilihat dan didengarkan tadi (**menanya**), tetapi siswa belum berani bertanya. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi dari teman atau dari buku. (**mengumpulkan informasi**). Setelah itu siswa mengerjakan tugas yang ada di buku paket yaitu menjelaskan tentang gambar keanekaragaman terumbu karang. (**mengasosiasi**). Guru berkeliling untuk membimbing siswa dalam berkelompok. Setelah selesai, guru kembali menayangkan gambar tentang suku toraja, komodo, dan orang papua yang memakai koteka . Siswa mengamati materi tentang gambar suku toraja, komodo, dan orang papua yang memakai koteka yang ditayangkan oleh guru. Ditunjukkan slide yang berisi tentang suku toraja, komodo, dan orang papua yang memakai koteka. Siswa tertarik dengan media ini sehingga suasana menjadi tenang (**mengamati**). Berdasarkan gambar yang telah diamati, guru memberikan tugas kepada siswa yaitu membuat tentang suku toraja, komodo dan orang papua yang memakai koteka dengan bahasa sendiri. Setelah itu guru kembali menayangkan gambar kotak (yang didalamnya terdapat gambar topi, gelas, dll). Kemudian siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal yang tertera pada buku paket, yaitu soal tentang mencocokkan barang yang satu dengan huruf abjad. Kemudian guru menampilkan gambar lagi yaitu gambar peta grid . kemudian siswa di beri tugas oleh guru yaitu dengan mencocokkan nama kota yang terdapat di peta dengan angka dan huruf. Kemudian guru menampilkan gambar denah rumah kakek beni. kemudian siswa di beri tugas oleh guru yaitu dengan mengerjakan soal tentang denah. Setelah itu, guru menampilkan gambar tentang langkah-langkah pembudidayaan terumbu karang. Kemudian siswa di beri tugas oleh guru yaitu dengan menuliskan cara pembudidayaan terumbu karang dengan cara yang sederhana. Guru menampilkan gambar tabel yang berisikan tentang namateknologi dan jenis teknologi. Kemudian siswa mengerjakannya dengan cara mengamati di

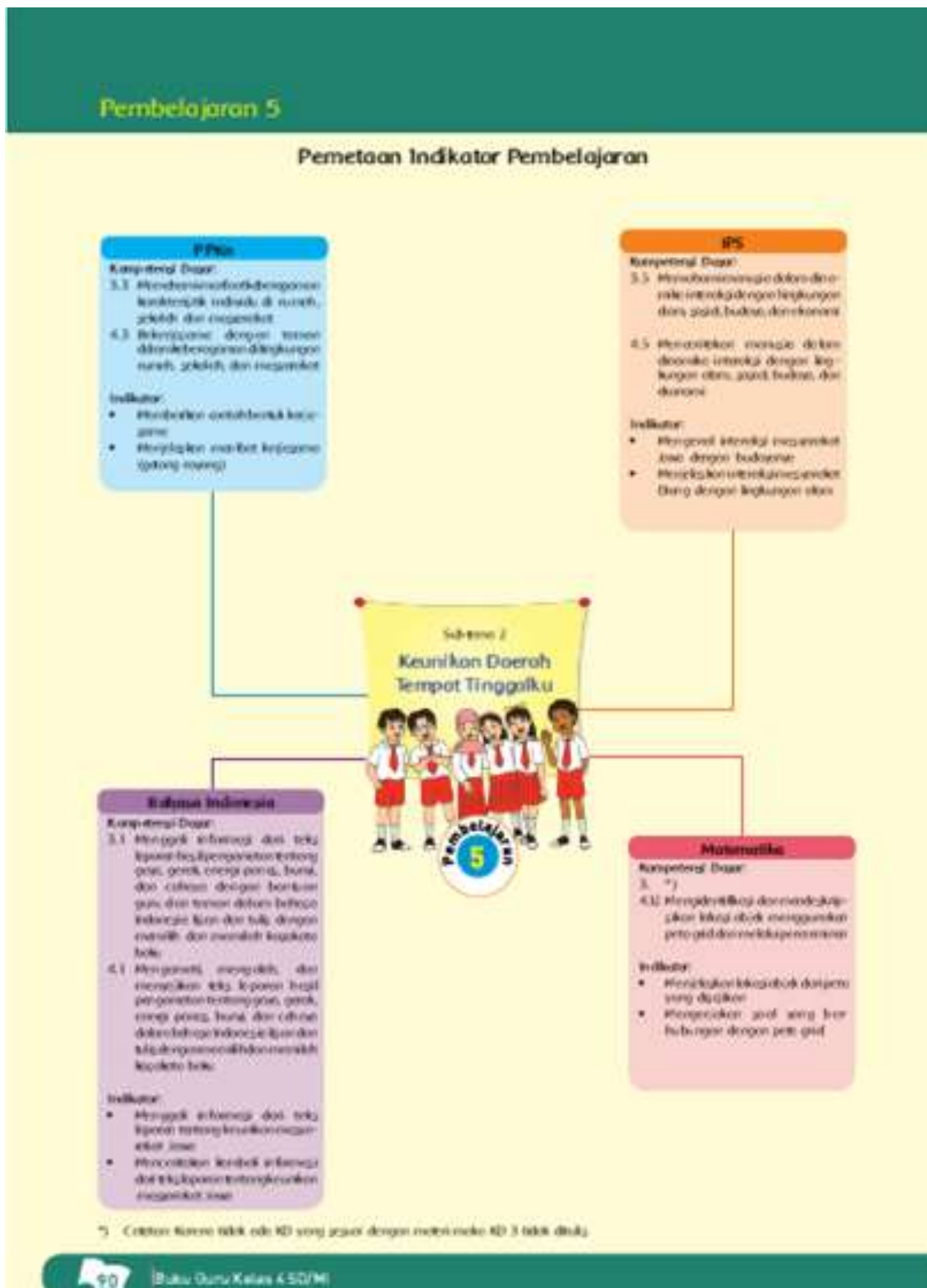
lingkungan sekitar. Setelah itu, guru membagikan Lembar LKPD untuk di diskusikan bersama. Guru berkeliling untuk membimbing siswa dalam berkelompok. Kemudian guru menyuruh masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Guru memberikan soal evaluasi pada siswa. Kemudian siswa berkemas-kemas, berdoa dan pulang dengan tertib.

Peneliti



(Mira Puspita)

NIM. 1401511027



PENGGALAN SILABUS

Siklus II Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SD Kembangarum 01

Tema : Tempat Tingalku

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, Matematika

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media	Penilaian	Sumber Belajar
<p>Matematika</p> <p>3. Tak ada KD yang sesuai</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan</p> <p>IPS</p> <p>3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>	<p>Matematika</p> <p>4.12. 1 Menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan</p> <p>4.12.2 Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid</p> <p>IPS</p> <p>3.5.1 Mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budayanya</p> <p>4.5.1 Menjelaskan interaksi masyarakat Dieng dengan lingkungan alam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari tentang Budaya Jawa Tengah (Tedak Siden) 2. Mempelajari tentang kerja sama dan gotong royong 3. Menceritakan kembali tentang budaya Jawa Tengah (Tedak Siden) 4. Mempelajari tentang peta grid 	<p>Powerpoint</p> <p>Laporan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rubrik penilaian IPS 2. Rubrik penilaian Bahasa Indonesia 3. Penilaian Pengetahuan IPA 	<p>Buku Guru SD Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku</p> <p>Buku Siswa SD Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku</p> <p>Fransiska, dkk.2013. <i>Tematik Terpadu Tempat Tinggalku,</i></p>

<p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa</p> <p>4.1.1 Menceritakan kembali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa</p> <p>PPKn</p> <p>4.3.1 Memberikan contoh bentuk kerjasama</p> <p>4.3.2 Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong)</p>				<p>Jakarta: Erlangga</p>
--	--	--	--	--	------------------------------

<p>lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia</p> <p>lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>PPKn</p> <p>3.3 Memahami</p>					
---	--	--	--	--	--

<p>manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p>					
---	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Kembangarum 01

Kelas/Semester : IV/2

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku / 2

Pembelajaran : 5

Alokasi waktu : 5 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti:

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Matematika

Kompetensi Dasar:

3. Tak ada KD yang sesuai
- 4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan

Indikator:

- 4.12.1 Menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan
- 4.12.2 Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid

PPKn**Kompetensi Dasar:**

- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- 4.3.1 Memberikan contoh bentuk kerjasama
- 4.3.2 Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong)

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- 3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa
- 3.1.2 Menceritakan kembali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budaya secara baik dan benar.

2. Dengan kegiatan menggali informasi bacaan, siswa dapat mengetahui keunikan masyarakat Jawa dengan mandiri.
3. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa dapat memberikan contoh bentuk kerja sama dengan baik dan benar.
4. Dengan menganalisis denah, siswa dapat mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid dengan baik dan benar.
5. Melalui kegiatan membaca teks laporan, siswa dapat menjelaskan interaksi masyarakat Jawa dengan budaya secara tepat.
6. Dalam kegiatan menulis, siswa dapat menceritakan kembali informasi tentang keunikan masyarakat Jawa dengan mandiri.
7. Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa dapat menjelaskan manfaat kerja sama (gotong royong) dengan baik dan benar.
8. Melalui kegiatan membaca peta, siswa dapat menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

5. Gotong royong
6. Tedak Siden (Budaya Jawa Tengah)
7. Peta Grid
8. Menceritakan tentang keunikan masyarakat Jawa Tengah

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

- a. Metode : Diskusi, Penugasan dan Tanya Jawab
- b. Model : *Numbered Head Together (NHT)*
- c. Pendekatan : Saintifik

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : PPT (gambar masyarakat yang sedang bekerja bakti, upacara turun tanah, gambar tradisi ngayah (Bali))
2. Alat/Bahan : Laptop, LCD Proyektor

3. Sumber Belajar :

Silvinia, dkk 2014. *Buku Guru Tema 8 “Tempat Tinggalku”*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Silvinia, dkk 2014. *Buku Siswa Tema 8 “Tempat Tinggalku”*. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2014. Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam Pembuka2. Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa3. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa4. Apersepsi5. Menyampaikan Tujuan pembelajaran	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya beranggotakan 4 orang2. Guru membagi nomor kepala kepada setiap siswa yang berada dalam kelompok3. Siswa mengamati gambar yang di tayangkan oleh guru (mengamati)4. Siswa bertanya kepada guru “ itu gambar apa bu ?” (menanya)5. Siswa membaca teks tentang keunikan tradisi turun tanah masyarakat Jawa.6. Siswa berdiskusi untuk memahami isi bacaan (menginformasikan)7. Siswa membuat 10 kalimat yang menggambarkan keunikan dari cerita tradisi turun tanah pada masyarakat	180 Menit

	<p>Jawa berdasarkan teks di buku.</p> <p>8. Siswa menuliskan kembali tentang cerita keunikan anak gimbal di atas. (mengumpulkan informasi)</p> <p>9. Siswa mempresentasikan di depan kelas (mengkomunikasikan)</p> <p>10. Siswa membaca teks bacaan secara bergiliran dan mengerjakan pertanyaan yang ada di buku (mengkomunikasikan)</p> <p>11. Guru mengonfirmasi jawaban siswa dan Siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid.</p> <p>12. Guru membagikan Lembar LKPD berupa soal tes tertulis</p> <p>13. Siswa mengamati gambar dan mencari perbedaan dari 2 gambar (mengamati)</p> <p>14. Siswa mengerjakan pertanyaan yang ada.</p> <p>15. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan gambar dengan teman lain.</p> <p>16. Siswa mempresentasikan di depan kelas. (mengkomunikasikan)</p> <p>18. Berdasarkan lembar LKPD yang telah di kerjakan, Guru memanggil perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari</p> <p>2. Doa dan salam penutup</p>	15 Menit

Semarang, Februari 2015

Kolaborator


(Yestani, S.Pd)

NIP. 196012301984032010

Peneliti



(Mira Puspita)

NIM. 1401511027

Mengetahui

Kepala Sekolah




(Agus Ngaderiyanto, S.Pd)

NIP. 196410181988061001

MATERI

5

Temam, aku pernah mendengar ada tradisi unik di sebuah daerah di Indonesia. Ada upacara khusus untuk seorang bayi yang bernama turun tanah dan harapan. Kita cari tahu tentangnya, yuk!

Ayo Bacalah!

Upacara Turun Tanah



Tedak aiten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak aiten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. 'Tedak' berarti turun dan 'aiten' berasal dari kata 'aiti' yang berarti tanah. Upacara tedak aiten ini dilakukan sebagai penghormatan umum yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri.

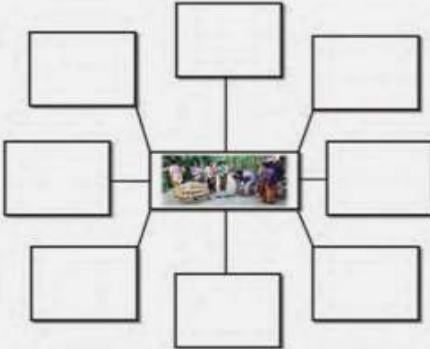
Tradisi ini melibatkan para bayi berusia tujuh bulan dan hari kerahibanan dalam hitungan pasaran Jawa. Perka dilakukan juga bahasa kerangka yaitu budaya dalam pasaran Jawa berjumlah 56 hari, baik bulan ketujuh kalender Jawa bagi kelahiran si bayi setelah ulang tahun 8 bulan kalender Masehi.

Adat budaya ini dilaksanakan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi mulai belajar menggapak kakinya ke tanah, dalam istilah Jawa disebut tedak aiten. Selain itu juga sebagai salah doa-doa dari orang tua dan keluarga sebagai penghormatan agar kelak si anak bisa sukses dalam menjalani kehidupannya.

60 *Matra Temam Kelas 4 SD/MI*

Ayo Ceritakan!

Buatlah 10 kalimat yang menggambarkan informasi dari tradisi turun tanah berdasarkan teks tadi.



Tuliskan kembali cerita keunikkan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Keunikkan budaya tidak hanya terjadi di Suku Jawa. Setiap daerah di Indonesia juga memiliki ciri dan keunikkan tersendiri. Salah satunya Bali, Yuk, kita peajari salah satu keunikannya...

Demas & Subarna, 2. Keunikkan Daerah Tempat Tinggalku

61



Ayo Belajar

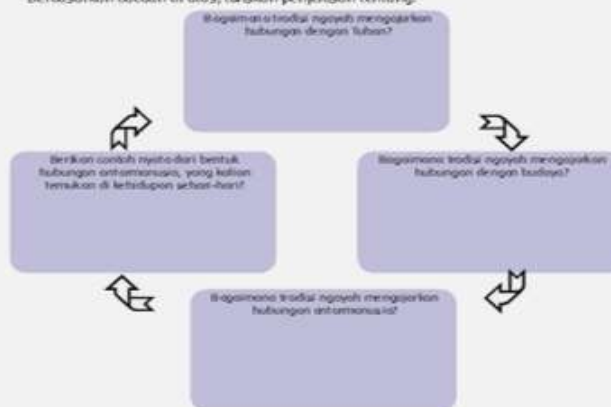


Bali tidak hanya dikenal sebagai daerah dengan pesona alam yang luar biasa. Bali juga dikenal sebagai daerah dengan kekayaan seni, budaya, dan sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern ini.

Dalam tradisi menyumbang, masyarakat Bali memiliki metode menyumbang yang khas. Menyumbang dalam masyarakat Bali tidak hanya sebagai bentuk perintah agama, tetapi juga bentuk perilaku budaya mereka. Salah satu metode menyumbang paling dikenal ialah ngayah. Ngayah berarti pekerjaan sukarela untuk kebaikan bersama. Namun, ngayah tidak semata-mata tolong-menolong dan berbuat untuk kebaikan bersama, tetapi merupakan perintah agama, kerukunan sosial dan budaya dalam masyarakat Bali. Dalam praktiknya, ngayah ditujukan untuk berbagi, tolong-menolong, bersolidaritas, dan bersosialisasi antarmasyarakat.

Sumber: www.kemendiknas.go.id

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan penjelasan tentang:



Selain tradisi ngayah, Bali juga memiliki kesukuan dari sistem irigasinya, yaitu Subak yang dikenal dengan nilai budaya yang ada di dalamnya. Karena kesukumannya itu, UNESCO pun menetapkan Subak sebagai salah satu warisan dunia. Daerah yang termasuk warisan dunia meliputi lima kabupaten, yaitu Gianyar, Badang, Buleleng, Tabanan, dan Bangli.

Nah, sekarang coba kamu temukan lokasi kelima daerah itu dalam gambar berikut.



Ayo Temukan Jawabannya



Tuliskan koordinat dari setiap daerah di bawah ini!

- Gianyar berada di lokasi (,)
- Badang berada di lokasi (,)
- Buleleng berada di lokasi (,)
- Tabanan berada di lokasi (,)
- Bangli berada di lokasi (,)

Keunikan budaya yang sudah tertanam dalam diri masyarakat di beberapa daerah sampai sekarang masih menjadi tradisi yang melekat. Ayo kita temukan!

Ayo Temukan



Arum/Anonim

Amati kedua gambar di atas. Tuliskan apa saja yang kamu temui dalam kolom berikut.

Hal baik apa yang kamu temukan dari kegiatan yang ada pada gambar?

Tuliskan idemu agar kebiasaan itu dapat terus terjaga!

Diskusikan hasil pengamatanmu dengan teman lain. Setelah itu presentasikan di depan kelas.



Ayo Berpikir

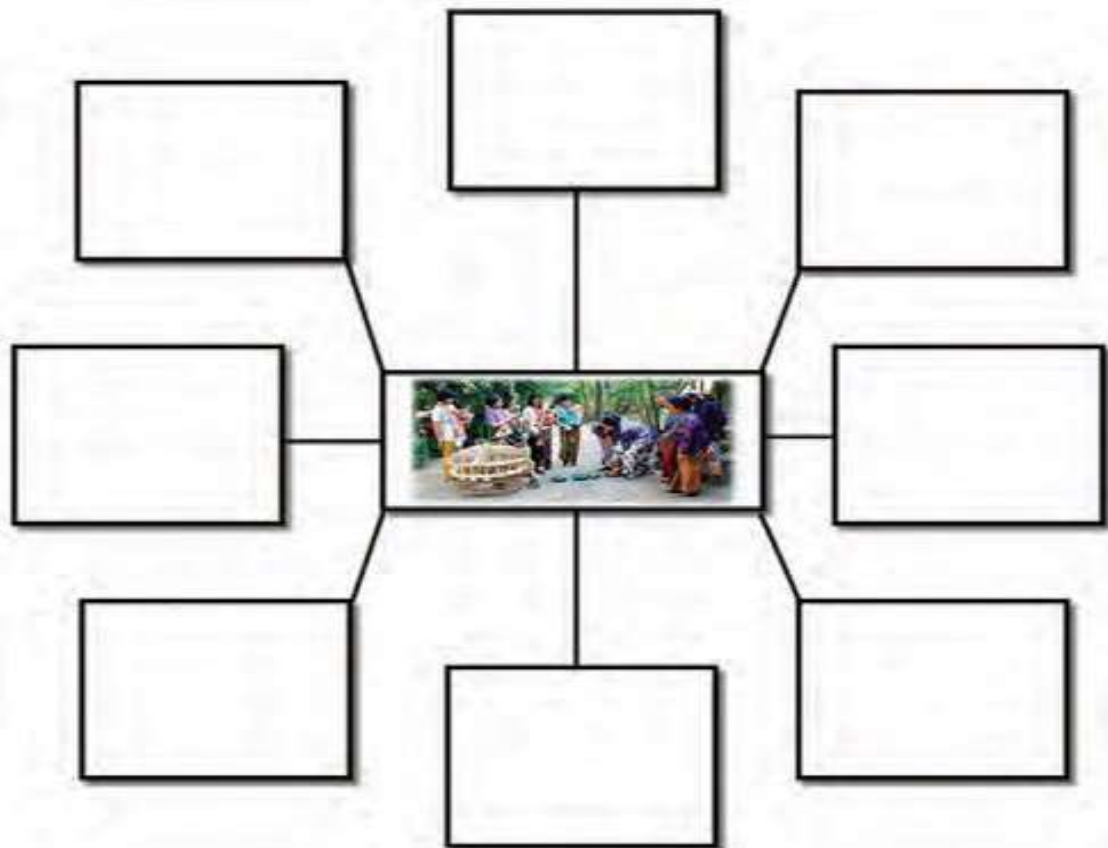
1. Sebutkan 3 hal yang kamu pelajari hari ini.
2. Kebiasaan-kebiasaan baik apa yang biasa dilakukan di daerah tempat tinggalmu?
3. Ceritakan kegiatan gasing moyang yang biasa dilakukan di daerah tempat tinggalmu!
4. Pertanyaan apa lagi yang ingin kamu tanyakan tentang kegiatan hari ini?

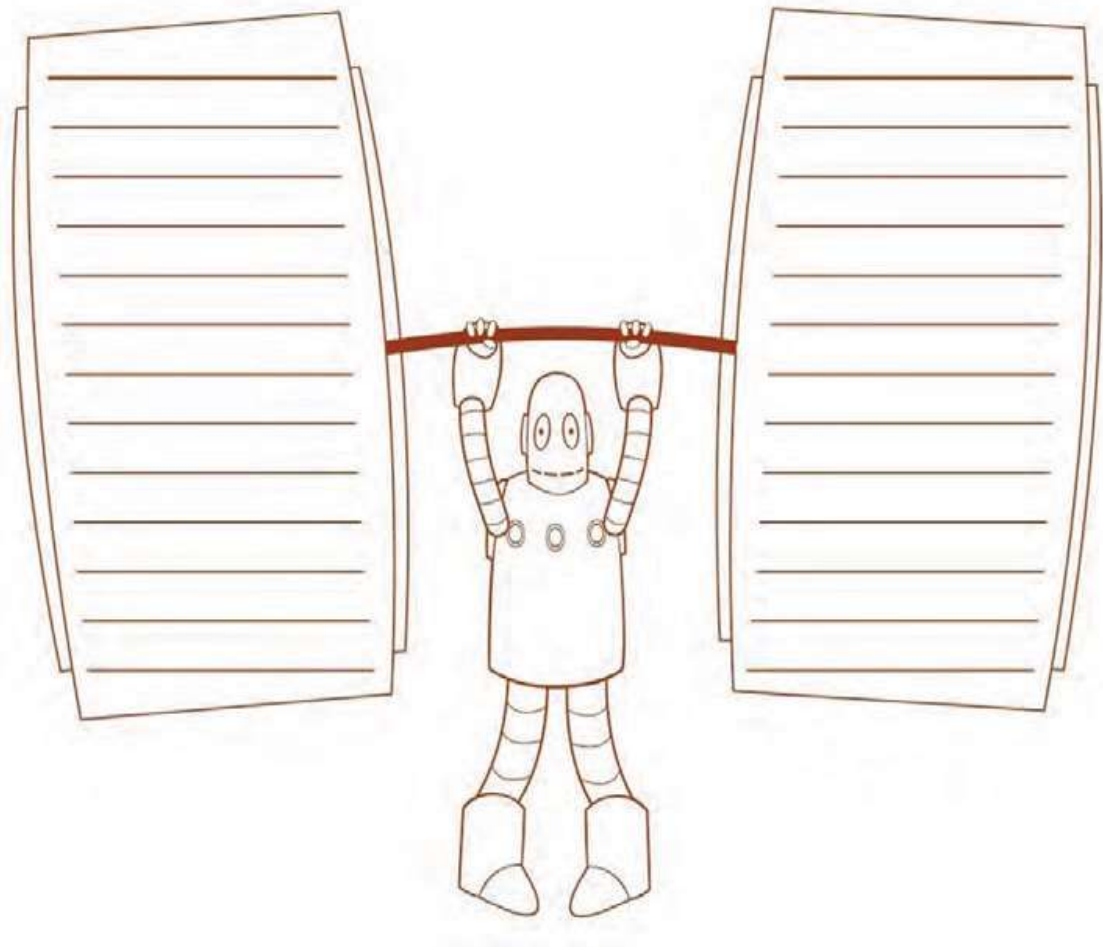


Kerja Sama dengan Orang Tua

Gambarkan peta grid ruangan-ruangan yang ada rumahmu. Berilah catatan letak tiap ruang.

MEDIA





LKPD

Tuliskan Nama dan Nomor Absen

Nama Kelompok: 1.....

2.....

3.....

4.....

Kerjakan soal di bawah ini !!



1. Amatilah gambar di atas, dan jelaskan apa yang kamu ketahui tentang gambar di atas



2. Upacara Turun Tanah merupakan budaya yang berasal pulau jawa.

Sebutkan dari daerah mana budaya Upacara Turun Tanah

- a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. Jawa Timur
3. Buatlah 5 kalimat yang berhubungan dengan teks cerita “Upacara Turun Tanah”
 4. Ceritakan dengan bahasamu sendiri tentang keindahan Pulau Bali
 5. Sebutkan lima daerah yang termasuk warisan dunia

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SD Kembangarum 01

Kelas/Semester : IV/2

Tema/Subtema : Tempat Tinggalku/ Keunikan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 5

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal	Ranah
<p>1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.</p>	<p>Matematika</p> <p>3. Tak ada KD yang sesuai</p> <p>4.12 Mengidentifikasi dan mendeskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui percerminan</p>	<p>Matematika</p> <p>4.12.1 Menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan</p> <p>4.12.2 Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid</p> <p>PPKn</p> <p>4.3.1 Memberikan contoh bentuk</p>	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Isian</p>	<p>1,2,3,4,5</p> <p>6,7,8,9,10</p>	<p>C1,C2</p>

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam</p>	<p>PPKn</p> <p>3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan</p>	<p>kerjasama</p> <p>4.3.2 Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong)</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa</p> <p>3.1.2 Menceritakan kembali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa</p> <p>IPS</p> <p>3.5.1. Mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budayanya</p> <p>4.5.1 Menjelaskan interaksi</p>			
--	---	---	--	--	--

<p>tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>IPS</p> <p>3.5 Memahami manusia</p>	<p>masyarakat Dieng dengan lingkungan alam</p>			
--	---	--	--	--	--

	<p>dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p> <p>4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi</p>				
--	--	--	--	--	--

SOAL EVALUASI

1. Bacalah teks di bawah ini

Bali tidak hanya dikenal sebagai daerah dengan pesona alam yang luar biasa. Bali juga dikenal sebagai daerah dengan kekayaan seni, budaya, dan sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern ini. Dalam tradisi menyumbang, masyarakat Bali memiliki metode menyumbang sangat khas.

Menyumbang dalam masyarakat Bali tidak hanya sebagai bentuk perintah agama, tetapi juga bentuk perilaku budaya mereka. Salah satu metode menyumbang paling dikenal ialah ngayah. Ngayah berarti pekerjaan sukarela untuk kebaikan bersama. Namun, ngayah tidak semata-mata tolong-menolong dan berbuat untuk kebaikan bersama, tetapi merupakan perintah agama, kerukunan sosial dan budaya dalam masyarakat Bali. Dalam praktiknya, ngayah ditujukan untuk berbagi, tolong-menolong, bersolidaritas, dan bersosialisasi antarmasyarakat.

Tradisi Ngayah berasal dari daerah mana ?

- a. Jawa c. Sulawesi
- b. Bali d. Papua

2. Bali termasuk Indonesia Bagian mana ?

- a. Indonesia bagian timur
- b. Indonesia bagian barat
- c. Indonesia bagian tengah

3. Bacalah teks dibawah ini

Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. 'Tedak' berarti turun dan 'siten' berasal dari kata 'siti' yang berarti tanah. Upacara tedak siten ini dilakukan sebagai rangkaian acara yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri. Tradisi ini dijalankan saat

bayi berusia tujuh bulan dari hari kelahirannya dalam hitungan pasaran Jawa. Perlu diketahui juga bahwa hitungan satu bulan dalam pasaran Jawa berjumlah 36 hari. Jadi bulan ketujuh kalender Jawa bagi kelahiran si bayi setara dengan 8 bulan kalender Masehi.

Adat budaya ini dilaksanakan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi mulai belajar menginjakkan kakinya ke tanah, dalam istilah Jawa disebut tedak siten. Selain itu juga diiringi oleh doa-doa dari orang tua dan sesepuh sebagai pengharapan agar kelak si anak bisa sukses dalam menjalani kehidupannya.

Tedak Siden berasal dari daerah mana ?

- a. Jawa Timur
- b. Jawa Barat
- c. Jawa Tengah

4. Tedak Siden di lakukan untuk bayi yang berumur... sampai ...

- a. 7 sampai 8 bulan c. 5 sampai 6 bulan
- b. 1 sampai 2 bulan d. 3 sampai 4 bulan

5. Arti kata dari “Tedak Siden”

- a. Turun lantai c. Turun aspal
- b. Turun pasir d. Turun tanah

6. Sebutkan lima daerah yang termasuk warisan dunia

7. Cerita dengan bahasamu sendiri tentang keindahan pulau Bali



8. Amatilah gambar diatas kemudian jelaskan apa yang kamu ketahui tentang gambar tersebut.

9. Tuliskan koordinat dari setiap daerah di bawah ini!

Gianyar berada di lokasi (,)

Badung berada di lokasi (,)



10. Amatilah gambar diatas. Kemudian ceritakanlah dengan bahasamu sendiri

KUNCI JAWABAN

1. B
2. C.
3. C.
4. A.
5. D.
6. Gianyar, Badung, Buleleng, Tabanan dan Bangli
7. Bali tidak hanya dikenal sebagai daerah dengan pesona alam yang luar biasa. Bali juga dikenal sebagai daerah dengan kekayaan seni, budaya, dan sistem kemasyarakatan yang tetap bertahan di masa modern ini.
8. Gambar di atas menceritakan tentang sekelompok orang-orang yang sedang bekerja bakti, membersihkan halaman sekitar rumah.
9. Gianyar berada di lokasi (10 , E)
Badung berada di lokasi (9, D)
10. Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. ‘Tedak’ berarti turun dan ‘siten’ berasal dari kata ‘siti’ yang berarti tanah.

Upacara tedak siten ini dilakukan sebagai rangkaian acara yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri. Tradisi ini dijalankan saat bayi berusia tujuh bulan dari hari kelahirannya dalam hitungan pasaran Jawa. Perlu diketahui juga bahwa hitungan satu bulan dalam pasaran Jawa berjumlah 36 hari. Jadi bulan ketujuh kalender Jawa bagi kelahiran si bayi setara dengan 8 bulan kalender Masehi.

Adat budaya ini dilaksanakan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi mulai belajar menginjakkan kakinya ke tanah, dalam istilah Jawa disebut tedak siten. Selain itu juga diiringi oleh doa-doa dari orang tua dan sesepuh sebagai pengharapan agar kelak si anak bisa sukses dalam menjalani kehidupannya.

Lampiran 16

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			1	2	3	4	
1.	Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	a. Berada di dalam kelas sebelum guru masuk b. Berdoa sebelum pembelajaran di mulai c. Siswa mengeluarkan peralatan menulis d. Siswa menyiapkan buku pelajaran			√	√	3
2.	Kemampuan siswa dalam menanggapi apersepsi	a. Menyimak apersepsi yang di lakukan guru b. Menjawab dengan benar c. Berbahasa santun d. Menjawab dengan lantang			√	√	3
3.	Memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru melalui media <i>PowerPoint</i>	a. Sikap duduk baik b. Konsentrasi terhadap penjelasan guru c. Mendengarkan penjelasan guru d. Tidak berbicara dengan teman			√	√	3
4.	Siswa membentuk	a. Mendengarkan pembagian kelompok				√	

	kelompok 3-5 siswa dengan tertib	<ul style="list-style-type: none"> b. Segera menuju kelompoknya c. Tidak memprotes pembagian kelompok d. Tidak mengganggu kelompok lain 			√	√	4
5.	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk LKS	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja sama dengan teman sekelompoknya b. Memberi pendapat c. Aktif dalam diskusi kelompok d. Memberikan penjelasan kepada teman sekelompok yang belum paham 			√	√	3
6.	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani dalam mempresentasikan b. Penyampaiannya jelas c. Suaranya lantang d. Bersikap baik 			√	√	3
7.	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani menanggapi hasil diskusi b. Tanggapan sesuai konteks permasalahan c. Berbahasa santun dalam menanggapi diskusi d. Siswa dapat menerima pendapat, kritik, dan saran dari kelompok lain 			√	√	3
8.	Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan pendapat 			√		

	an hasil diskusi	tentang materi yang di ajarkan b. Mencatat hasil diskusi c. Menanyakan hal yang belum di pahami d. Menanggapi pertanyaan guru			√ √ √		3
9.	Mengerjakan soal evaluasi	a. Tidak gaduh dalam mengerjakan evaluasi b. Mengerjakan evaluasi c. Mengerjakan dengan sungguh-sungguh d. Mengumpulkan dengan tepat waktu			√ √ √		3

Pengamat


(Yestani, S.Pd)

NIP. 196012301984032010

Penilaian Sikap Spiritual (KI-1)

No	Nama	Perilaku yang diamati										Skala 0-100	Skala 4	Predikat
		Perilaku bersyukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan								
		1	2	3	4	1	2	3	4					
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														
8.														
9.														
10.	Dst...													

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Nilai sikap spiritual yang diamati	Kriteria			
		Baik sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
1.	Perilaku syukur	Selalu menunjukkan rasa syukur	Sering menunjukkan rasa syukur	Kadang-kadang menunjukkan rasa syukur	Tidak bersyukur
2.	Berdoa sebelum dan sesudah	Selalu melakukan doa sebelum dan sesudah	Sering berdoa sebelum dan sesudah	Kadang-kadang berdoa sebelum dan	Tidak berdoa sebelum dan

		melakukan kegiatan	melakukan kegiatan	sesudah melakukan kegiatan	sesudah melakukan kegiatan
--	--	--------------------	--------------------	----------------------------	----------------------------

Rekap Nilai Sikap Sosial (KI-2)

No	Nama	Perilaku yang diamati															
		Peduli				Disiplin				Berani				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10	Dst...																

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No.	Nilai sikap sosial yang di amati	Perilaku			
		Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
5.	Disiplin	Selalu datang tepat waktu ke sekolah	Sering lambat datang ke sekolah	Kadang-kadang menunjukkan sikap kerja	Sikap menunjukkan sikap disiplin
6.	Berani	Selalu berani dalam menjawab pertanyaan	Sering lambat dalam menjawab pertanyaan	Kadang-kadang menunjukkan keberanian	Tidak berani

7.	Kerjasama	Selalu aktif dalam kerja kelompok	Sering sekali bekerja sama dalam kelompok	Kadang-kadang saja ikut bekerja sama dalam kelompok	Tidak bekerja sama
8.	Kepedulian	Selalu peduli dengan teman kelas	Sering sekali peduli dengan teman	Kadang-kadang saja peduli dengan teman	Tidak peduli

**LEMBAR PENILAIAN
MENULIS 10 KALIMAT
(BAHASA INDONESIA)
(KI-4)**

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B		
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.	Dst...								

Rubrik Bahasa Indonesia: Penulisan 10 Kalimat

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Menuliskan 10 kalimat informasi masyarakat Jawa dengan memperhatikan tata bahasa yang benar	Bagus dalam menuliskan 10 kalimat informasi masyarakat jawa dengan memperhatikan	Cukup bagus dalam menuliskan 10 kalimat informasi masyarakat jawa dengan memperhatikan tata bahasa yang benar	Harus berlatih lagi menuliskan 10 kalimat informasi masyarakat jawa dengan memperhatikan

	tata bahasa yang benar		tata bahasa yang benar
Menceritakan kembali sesuai dengan data yang dibuat	Bagus dalam Menceritakan kembali sesuai dengan data yang dibuat	Cukup bagus dalam Menceritakan kembali sesuai dengan data yang dibuat	Harus berlatih lagi Menceritakan kembali sesuai dengan data yang dibuat
Melakukan kegiatan dengan mandiri	Bagus dalam Melakukan kegiatan dengan mandiri	Cukup bagus dalam Melakukan kegiatan dengan mandiri	Harus berlatih lagi Melakukan kegiatan dengan mandiri

**LEMBAR PENILAIAN
KEUNIKAN BUDAYA MASYARAKAT JAWA
(IPS dan PPKn)
(KI-4)**

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4		Kriteria 5		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B	S	B	S	B		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.	Dst...												

Daftar Periksa IPS dan PPKn

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan keunikan yang ada pada masyarakat Jawa		
Menjelaskan interaksi manusia dengan Tuhan dari tradisi ngayah		
Menjelaskan interaksi manusia dengan alam dari tradisi ngayah		
Menjelaskan interaksi manusia dengan manusia dari tradisi ngayah		
Memberikan contoh lain dari bentuk interaksi dalam kehidupan sehari-hari		

Lampiran 17

Daftar Nilai Kompetensi Pengetahuan
Kelas IV SD Kembangarum 01 Semarang Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Yoga Avanda Putra	86,7	Tuntas
2.	Ade Nur Safaat	80	Tuntas
3.	Adilla Setya P.	80	Tuntas
4.	Aditya Yusuf W.	86,7	Tuntas
5.	Afifah Rajih Sa'adah	53,3	Tidak Tuntas
6.	Afrina Farah Nur A.	86,7	Tuntas
7.	Alifian Rahmad	80	Tuntas
8.	Alin Nantasya Nindya	86,7	Tuntas
9.	Allisa Sulistyowati	80	Tuntas
10.	Arfi Ryan Pratama	80	Tuntas
11.	Arsinal Hendry A.	86,7	Tuntas
12.	Arya Bagas Anggoro	53,3	Tidak Tuntas
13.	Ardian Yoga Razza	86,7	Tuntas
14.	Balqis Nizzahra	86,7	Tuntas
15.	Daffa Aditya Atmojo	80	Tuntas
16.	Dany Yoga Pratama	80	Tuntas
17.	Dea Ayu Nurhalizza	80	Tuntas
18.	Imas Galuh Pratiwi	86,7	Tuntas
19.	Krisna Arya Mukti K.	54	Tidak Tuntas
20.	Lugina Rizky Z.	86,7	Tuntas
21.	Mezza Azaria H.	80	Tuntas
22.	Muchammad Said	80	Tuntas
23.	Nadia Desfira Putri	86,7	Tuntas
24.	Nafairul Zahra A.	80	Tuntas
25.	Nita Dewi A.	80	Tuntas

26.	Rifky Dwi Ramadhan	86,7	Tuntas
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	80	Tuntas
28.	Rizky Ari Maulani	86,7	Tuntas
29.	Salwa Zakiya R.	66,7	Tuntas
30.	Seto Agung Adnanto	70	Tuntas
31.	Shafira Rizky A.	70	Tuntas
32.	Tabina Astrid Danu S.	66,7	Tuntas
33.	Talita Marsha Nur S.	70	Tuntas
34.	Tari Putri Anggreni	66,7	Tuntas
35.	Vallendra Putra	54	Tidak Tuntas
36.	Mario Rizky aljara	86,7	Tuntas
37.	Sulthan Rafi Arya P.	70	Tuntas
38.	Maulana Fathan S P A	86,7	Tuntas
39.	Jenita Apillia D	40	Tidak Tuntas
40.	Jovan Yudistira	80	Tuntas

Lampiran 18

Hasil Kompetensi Keterampilan Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Jumlah	Nilai
		S	B	S	B	S	B		
1.	Yoga Avanda Putra	-	√	-	√	-	√	6	100
2.	Ade Nur Safaat	-	√	√	-	-	√	5	83,3
3.	Adilla Setya P.	-	√	√	-	-	√	5	83,3
4.	Aditya Yusuf W.	-	√	-	√	-	√	6	100
5.	Afifah Rajih Sa'adah	-	√	√	-	√	-	4	66,7
6.	Afrina Farah Nur A.	-	√	-	√	-	√	6	100
7.	Alifian Rahmad	-	√	√	-	-	√	5	83,3
8.	Alin Nantasya Nindya	-	√	-	√	-	√	6	100
9.	Allisa Sulistyowati	-	√	-	√	√	-	5	83,3
10.	Arfi Ryan Pratama	-	√	√	-	-	√	5	83,3
11.	Arsinal Hendry A.	-	√	-	√	-	√	6	100
12.	Arya Bagas Anggoro	-	√	√	-	√	-	4	66,7
13.	Ardian Yoga Razza	-	√	-	√	-	√	6	100
14.	Balqis Nizzahra	-	√	-	√	-	√	6	100
15.	Daffa Aditya Atmojo	-	√	-	√	√	-	5	83,3
16.	Dany Yoga Pratama	-	√	√	-	-	√	5	83,3
17.	Dea Ayu Nurhalizza	-	√	√	-	-	√	5	83,3
18.	Imas Galuh Pratiwi	-	√	-	√	-	√	6	100
19.	Krisna Arya Mukti K.	-	√	√	-	√	-	4	66,7
20.	Lugina Rizky Z.	-	√	-	√	-	√	6	100
21.	Mezza Azaria H.	-	√	-	√	√	-	5	83,3
22.	Muchammad Said	-	√	√	-	-	√	5	83,3
23.	Nadia Desfira Putri	-	√	-	√	-	√	6	100
24.	Nafairul Zahra A.	-	√	-	√	√	-	5	83,3

25.	Nita Dewi A.	-	√	√	-	-	√	5	83,3
26.	Rifky Dwi Ramadhan	-	√	-	√	-	√	6	100
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	-	√	√	-	√	-	5	83,3
28.	Rizky Ari Maulani	-	√	-	√	-	√	6	100
29.	Salwa Zakiya R.	-	√	√	-	-	√	5	83,3
30.	Seto Agung Adnanto	-	√	-	√	-	√	6	100
31.	Shafira Rizky A.	-	√	√	-	-	√	5	83,3
32.	Tabina Astrid Danu S.	-	√	-	√	-	√	6	100
33.	Talita Marsha Nur S.	-	√	√	-	-	√	5	83,3
34.	Tari Putri Anggreni	-	√	-	√	-	√	6	100
35.	Vallendra Putra	-	√	-	√	√	-	5	83,3
36.	Mario Rizky aljara	-	√	-	√	-	√	6	100
37.	Sulthan Rafi Arya P.	-	√	√	-	-	√	5	83,3
38.	Maulana Fathan S P A	-	√	-	√	-	√	6	100
39.	Jenita Apillia D	-	√	√	-	√	-	4	66,7
40.	Jovan Yudistira	-	√	-	√	-	√	6	100

Lampiran 19

**Hasil Observasi Kompetensi Sikap Spiritual Siswa
Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama	Perilaku yang diamati								Keterangan
		Perilaku bersyukur				Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Yoga Avanda Putra	-	-	√	-	-	-	-	√	
2.	Ade Nur Safaat	-	√	-	-	-	-	-	√	
3.	Adilla Setya P.	-	-	√	-	-	-	-	√	
4.	Aditya Yusuf W.	-	-	-	√	-	-	-	√	
5.	Afifah Rajih Sa'adah	-	-	√	-	-	-	-	√	
6.	Afrina Farah Nur A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
7.	Alifian Rahmad	-	-	√	-	-	-	-	√	
8.	Alin Nantasya Nindya	-	√	-	-	-	-	-	√	
9.	Allisa Sulistyowati	-	-	√	-	-	-	-	√	
10.	Arfi Ryan Pratama	-	-	√	-	-	-	-	√	
11.	Arsinal Hendry A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
12.	Arya Bagas Anggoro	-	√	-	-	-	-	-	√	
13.	Ardian Yoga Razza	-	-	-	√	-	-	-	√	
14.	Balqis Nizzahra	-	-	√	-	-	-	-	√	
15.	Daffa Aditya Atmojo	-	√	-	-	-	-	-	√	
16.	Dany Yoga Pratama	-	-	-	√	-	-	-	√	
17.	Dea Ayu Nurhalizza	-	-	√	-	-	-	-	√	
18.	Imas Galuh Pratiwi	-	-	-	√	-	-	-	√	
19.	Krisna Arya Mukti K.	-	-	√	-	-	-	-	√	
20.	Lugina Rizky Z.	-	-	-	√	-	-	-	√	
21.	Mezza Azaria H.	-	-	√	-	-	-	-	√	
22.	Muchammad Said	-	-	-	√	-	-	-	√	
23.	Nadia Desfira Putri	-	-	√	-	-	-	-	√	
24.	Nafairul Zahra A.	-	-	-	√	-	-	-	√	
25.	Nita Dewi A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
26.	Rifky Dwi Ramadhan	-	-	√	-	-	-	-	√	
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	-	√	-	-	-	-	-	√	

28.	Rizky Ari Maulani	-	-	√	-	-	-	-	√	
29.	Salwa Zakiya R.	-	-	√	-	-	-	-	√	
30.	Seto Agung Adnanto	-	√	-	-	-	-	-	√	
31.	Shafira Rizky A.	-	-	√	-	-	-	-	√	
32.	Tabina Astrid Danu S.	-	-	√	-	-	-	-	√	
33.	Talita Marsha Nur S.	-	√	-	-	-	-	-	√	
34.	Tari Putri Anggreni	-	-	-	√	-	-	-	√	
35.	Vallendra Putra	-	-	√	-	-	-	-	√	
36.	Mario Rizky aljara	-	-	-	√	-	-	-	√	
37.	Sulthan Rafi Arya P.	-	-	√	-	-	-	-	√	
38.	Maulana Fathan S P A	-	-	√	-	-	-	-	√	
39.	Jenita Apillia D	-	-	-	√	-	-	-	√	
40.	Jovan Yudistira	-	-	-	√	-	-	-	√	

Lampiran 20

Hasil Observasi Kompetensi Sikap Sosial Siswa
Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Perilaku yang diamati																Ket
		Disiplin				Berani				Kerja sama				Kepedulian				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Yoga Avanda Putra	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
2.	Ade Nur Safaat	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
3.	Adilla Setya P.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
4.	Aditya Yusuf W.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
5.	Afifah Rajih Sa'adah	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
6.	Afrina Farah Nur A.	-	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
7.	Alifian Rahmad	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
8.	Alin Nantasya Nindya	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
9.	Allisa Sulistyowati	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
10.	Arfi Ryan Pratama	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
11.	Arsinal Hendry A.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
12.	Arya Bagus Anggoro	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
13.	Ardian Yoga Razza	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	
14.	Balqis Nizzahra	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	
15.	Daffa Aditya Atmojo	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
16.	Dany Yoga Pratama	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
17.	Dea Ayu Nurhalizza	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
18.	Imas Galuh Pratiwi	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	
19.	Krisna Arya Mukti K.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	
20.	Lugina Rizky Z.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
21.	Mezza Azaria H.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
22.	Muchammad Said	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	
23.	Nadia Desfira Putri	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	
24.	Nafairul Zahra A.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
25.	Nita Dewi A.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
26.	Rifky Dwi Ramadhan	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	
27.	Rifky Oktavian Dwi S.	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	-	
28.	Rizky Ari Maulani	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	
29.	Salwa Zakiya R.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	
30.	Seto Agung Adnanto	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	

31.	Shafira Rizky A.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	
32.	Tabina Astrid Danu S.	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
33.	Talita Marsha Nur S.	-	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	-	√	-	
34.	Tari Putri Anggreni	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	
35.	Vallendra Putra	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	√	-	-	
36.	Mario Rizky aljara	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	
37.	Sulthan Rafi Arya P.	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	
38.	Maulana Fathan S P A	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	-	√	
39.	Jenita Apillia D	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	
40.	Jovan Yudistira	-	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	-	-	√	

Lampiran 21

CATATAN LAPANGAN

Selama Pembelajaran Tema Tempat Tinggalku menggunakan
Pendekatan Saintifik dengan Media *Powerpoint*
pada siswa Kelas IV SD Kembangarum 01

Siklus ke II Pertemuan ke 2

Nama Guru : Mira Puspita

Ruang Kelas : IV A

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Februari 2015

Pukul : 07.00-11.10 WIB

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung!

Sebelum siswa memasuki ruang kelas, selalu dibiasakan untuk berbaris di depan kelas terlebih dahulu. Setelah berbaris, siswa memasuki kelas dan duduk ditempatnya masing-masing. Kemudian guru dan siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah itu guru menanyakan kabar kepada siswa dan dilanjutkan dengan absensi. Guru melakukan presensi siswa. Tidak lupa guru membuka pelajaran dengan menyampaikan apersepsi “siapa yang tahu tedak siden itu berasal dari daerah mana ?” Tapi ada banyak siswa yang tidak tahu. Kemudian guru memberikan pertanyaan lagi ke siswa “semarang termasuk jawa timur, jawa barat atau jawa tengah ?”. jawaban siswa bermacam-macam, ada yang menjawab jawa timur, jawa barat, dan jawa tengah. Guru menanggapi jawaban siswa, iya benar semarang termasuk jawa tengah. Kemudian guru menyampaikan tema/subtema yang akan dipelajari yaitu, tema Tempat Tinggalku subtema Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Tetapi guru belum bisa menarik perhatian dengan gaya yang menarik.

Kemudian guru menyuruh siswa untuk berkelompok, yang terdiri dari 10 kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Dalam membentuk kelompok siswa sedikit ribut dalam menata meja dan kursi mereka (**mengaosiasi**). Setelah itu guru membagikan nomor kepala kepada masing-masing kelompok. Setelah masuk, guru

menampilkan media *Powerpoint*. Siswa mengamati materi tentang gambar tedak siden yang ditayangkan oleh guru. Ditunjukkan slide yang berisi tentang gambar tedak siden. Siswa tertarik dengan media ini sehingga suasana menjadi tenang (**mengamati**). Guru ikut menjelaskan materi yang ada dalam media tersebut. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dilihat dan didengarkan tadi (**menanya**), tetapi siswa belum berani bertanya. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi dari teman atau dari buku. (**mengumpulkan informasi**). Setelah itu siswa mengerjakan tugas yang ada di buku paket yaitu membuat 10 kalimat. (**mengasosiasi**). Guru berkeliling untuk membimbing siswa dalam berkelompok. Saat berdiskusi, ada siswa yang bertanya “kalimatnya bisa dibuat 5 saja atau harus 10 ? Setelah selesai, guru kembali menayangkan gambar tentang masyarakat bali yang sedang berkumpul. . Siswa mengamati materi tentang gambar masyarakat bali yang sedang berkumpul yang ditayangkan oleh guru. Ditunjukkan slide yang berisi tentang gambar masyarakat Bali. Siswa tertarik dengan media ini sehingga suasana menjadi tenang (**mengamati**). Berdasarkan gambar yang telah diamati, guru memberikan tugas kepada siswa yaitu membuat 4 kotak dan menjelaskan tentang tradisi yang ada di Bali yaitu tradisi ngayah. Setelah itu guru kembali menayangkan gambar peta grid. Kemudian siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal yang tertera pada buku paket, yaitu soal tentang peta grid. Kemudian guru menampilkan gambar yang terakhir yaitu gambar masyarakat yang sedang menyapu dan membersihkan halaman. Berdasarkan gambar yang telah diamati, siswa di beri tugas oleh guru yaitu dengan menuliskan apa saja yang di ketahui tentang gambar tersebut ke dalam kolom yang sudah ada. Setelah itu, guru membagikan Lembar LKPD untuk di diskusikan bersama. Guru berkeliling untuk membimbing siswa dalam berkelompok. Kemudian guru menyuruh masing-masing perwakilan dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Guru memberikan soal evaluasi pada siswa. Kemudian siswa berkemas-kemas, berdoa dan pulang dengan tertib.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon : 024-8508019
Laman : <http://fip.unnes.ac.id>, surel : fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 149 /UN37.1.1/PP/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Kembangarum 01
di Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/ tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mira Puspita
NIM : 1401511027
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Tempat Tinggalku Model *Numbered Heads Together* dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Kembangarum 01

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

10 Maret 2015

Prof. Dr. Mukhrudin, M.Pd.
004271986031001



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT
SD NEGERI KEMBANGARUM 01
Jl. Rorojonggrang VII Semarang Telp (024) 7604159

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Kepala SD Negeri Kembangarum 01 UPTD Pendidikan Kecamatan Semarang Barat
Kota Semarang, Menerangkan bahwa :

Nama : Mira Puspita
NIM : 1401511027
Jurusan : PPG Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES
Judul Penelitian : "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Model *Numbered Heads Together* dengan Media *Powerpoint* pada Siswa Kelas IV SDN Kembangarum 01."

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas mulai tanggal 25 - 28 Februari 2015.

Demikian surat ijin ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Februari 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Agus Ngaderiyanto, S.Pd.

NIP. 196410181988061001

Foto Penelitian



Pembagian kelompok



Membagikan nomor kepala



Guru menyampaikan materi



Membimbing diskusi kelompok



Siswa melakukan diskusi kelompok



Mempresentasikan hasil diskusi



Membimbing siswa mengerjakan Tugas



Siswa menyampaikan hasil diskusi



Siswa berdoa sebelum pulang



Siswa mengerjakan soal evaluasi